MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK DI SANGGAR GENIUS LAZNAS YATIM MANDIRI PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
SITI NUR FAIZAH
1917204015

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF . K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SITI NUR FAIZAH
NIM	: 1917204015
Jenjang	: S. 1
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi	: Manajemen Pendistribusian dana Infak di program Sanggar Genius (Studi Kasus LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Purwokeerto, 27 September 2023

Saya menyatkan,

SITI NUR FAIZAH
NIM. 1917204015

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK DI SANGGAR GENIUS YATIM MANDIRI PURWOKERTO

Yang disusun oleh Saudara **SITI NUR FAIZAH NIM 1917204015** Program Studi **S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 20 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji	Sekretaris Sidang/Penguji
Dr.M. Sulasih, S.E., M.Si.	Siti Maghfiroh, S.E.Sy., M.E.
NIDN. 0619018002	NIP. 19850601 202012 2 009

Pembimbing/Penguji

H. Ubaidillah, S.E., M.E.I.
NIP. 19880924 201903 1 008

Purwokerto, 25 Oktober 2023
Mengetahui/Mengesahkan
Plt. Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri
Di:
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Siti Nur Faizah NIM 1917204015 yang berjudul :

Manajemen Pendistribusian dana Infak di Sanggar Genius (Studi Kasus LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 September 2023
Pembimbing,

H. Ubaidillah, S.E., M.E.I
NIP 198809242019031008

MOTTO

Hiduplah seolah engkau mati besok
belajarlah seolah engkau hidup selamanya

PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirahim

Dengan khidmat dan penuh rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini kepada: **"Bapak Ahmad Nurhadi dan Ibu soimah, Iman Rosyadi, Maftukhin, Yunus Afandi, Hamid Mustofa, Elok Amalia, Ria Ambarwati, Ika Akmala"**

Selaku orang tua, kakak-kakak penulis, tentunya yang berperan besar dalam memotivasi penulis dan dengan tulusnya melangitkan doa tanpa henti selama proses perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaika. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang S. 1.

MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK
DI SANGGAR GENIUS
(Studi kasus : LAZNAS YATIM MANDIRI PURWOKERTO)

SITI NUR FAIZAH
NIM : 1917204015
E-mail: nurfaizahsiti347@gmail.com

ABSTRAK

Sanggar genius merupakan salah satu program yang ada di yatim mandiri purwokerto yang menyasar pada anak yatim dan dhuafa dalam bentuk pengajaran yang menitik beratkan pada dua hal yaitu akhlak dan matematika. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu anak-anak yatim dan dhuafa yang mengalami kesusahan dalam belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendistribusian dana infak di sanggar genius lembaga amil zakat yatim mandiri dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian dana infak di sanggar genius di lembaga yatim mandiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau penelitian secara langsung, dimana dilakukan dilapangan atau penelitian secara langsung, dapat dilakukan dilapangan atau pada narasumber. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang diambil adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dengan adanya penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Pendistribusian Dana Infak di Sanggar Genius (Studi kasus LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto). Untuk manajemen pendistribusian dana infak di LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto dikumpulkan terlebih dahulu di LAZNAS Yatim Mandiri pusat setelah itu di salurkan kepada Yatim Maandiri cabang dan di salurkan kembali pada program-program yang ada di Yatim Mandiri salah satunya adalah program Sanggar Genius. Faktor penghambat dari kegiatan sanggar genius adalah tidak dapat konsisten dan terdapat antusias anak-anak yang semangatnya kurang soalnya dalam kegiatan sanggar tidak dipungut biaya sehingga dapat meyepelekan.
Kata Kunci : Manajemen Pendistribusian, Program Sanggar Genius

MANAGEMENT OF INFAQ FUND DISTRIBUTION IN SANGGAR GENIUS
(Studi lass: LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto)

SITI NUR FAIZAH
NIM : 1917204015

E-mail: nurfaizahsiti347@gmail.com
Study Program of Zakat and Waqf Management
Islamic Economics and Business Faculty
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Sanggar Genius is one of the programs in Yatim Mandiri Purwokerto which targets orphans and poor people in the form of teaching that focuses on two things, namely morals and mathematics. The purpose of thisprogramYatim and dafa children in the from of a program that facuces on two things, namely morals and mathematics the purpose of this program is to help orphans and poor children who have difficulty learning mathematics. this research aims to find out how the distribution of infaq funds in the genius studi of the independent orphan zakat institution and what are the supporting and inhibiting factors in the distribution of infaq funds in the genius studi at the independent orphanage. The type of research used is field research or direct research, which is carried out in the field or direct research, which is carried out in the field or direct research, can be done in the field or on sources. In this case, the research was carried out using qualitative methods with a descriptive approach. Data analysis techniques taken are data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

With this research, it can be concluded that the Management of the Distribution of Infaq funds in the Genius studi (Case study of LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto). For the management of the distribution of infaq funds at LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto, it is collected first at LAZNAS Yatim Mandiri center after that it is distributed to Yatim Mandiri branches and redistributed to programs in Yatim Mandiri, one of which is the Genius studi program. The inhibiting factor of the Genius studi activity is that it cannot be consistent and there is enthusiasm for children whose enthusiasm is lacking because the studi activities are free of charge so that they can underestimate.

Keywords: Distribution Management, Sanggar Genius Program

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Tsa’	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jimm	J	Je
ح	H	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan garis di bawah)
ض	D’ad	D	De (dengan garis di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan garis di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan garis di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عد	Ditulis	Habbah
ة	Ditulis	Shadaqah

3. Ta’ marbuthah diakhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الالياء	Ditulis	Karamah al-auliya’

b. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة لفطر	Ditulis	Zakat al-fitr

4. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	furud

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyyah

القياس	Ditulis	Al-qiyas

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l(el)-nya.

السماء	Ditulis	AS-sama

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوئ الفروض	Ditulis	Zawi al-furud

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya untuk memenuhi hambanya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas syafaat beliau ssehingga kehidupan manusia menjadi lebih baik dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin atas rahmat karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul "Manajemen Pendistribusian dana Infak di Sanggar Genius (Studi Kasus LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto)".

Dalam proses skripsian ini, saya tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari pihak yang telah membantu penulis. Tidak ada penghargaan terindah selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dari penulis kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag. M.M., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hj. Rahmini Hadi, S.E ., M .SI., selaku Koordinator dan Pembimbing Akademik (PA) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Ubaidillah, S.E., M.E.I., selaku dosen pembimbing skripsi
8. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Kedua orang tua penulis yaitu Ahmad Nurhadi dan Ibu Soimah yang luar biasa dalam merawat dan mendidik penulis hingga saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa membukakan pintu surga yang seluas-luasnya.
10. Teman-teman seperjuangan Progran Studi Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan dan pengalamannya.
11. Untuk bapak Faiz Mujawidin terimakasih sudah membantu penulis dalam penyusunan skripsi
12. Untuk bapak mujib, bapak amir, bapak bagus, mba anisa, mba adhe terimakasih sudah mensport peneliti dalam penulisan skripsi ini
13. Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri (LAZNAS) Yatim Mandiri Purwokerto yang telah membantu penulis dari segi moril dalam penyusunan skripsi ini.
14. Untuk seorang telah Allah SWT untuk mengarungi sisa-sisa kehidupan didunia yang fana ini, semoga lekas bertemu. Namun bila kematian yang menjemputku duluan semoga dirikku dijemput dalam keadaan baik dan menakdirkan diriku ditempat terbaiknya.
15. Untuk Abah Drs. KH. Ibnu Mukti., M. PD.I, selaku pengasuh pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin sekaligus sebagai orang tua kedua penulis. Terimakasih abah atas ilmu, nasehat, kasih sayang, motivasi dan dukungannya selama ini. Semoga Abah sekeluarga selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
16. Kepada teman-teman Al-Amin Pabuaran dan Prompong yang telah memberikan tempat untuk berkeluh kesah, memberi nasihat, dan sekaligus menjadi keluarga. Semoga kita menjadi tempat sampai di Akhirat kelak. Aamiin.
17. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai sekarang. Jangan berkecil hati, saya tidak tahu bagaimana dan seberapa kuat badai yang akan melanda di kemudian hari. Tapi ingat, anda tidak sendirian, ada banyak hal yang harus anda ingat untuk terus maju.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan dan Manfaat 8
E. Sistematika Pembahasan 9
BAB II LANDASAN TEORI
A. Manajemen 11
B. Pendistribusian 17
C. Infaq 20
D. Pembelajaran Sanggar Genius 24
E. Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri 26
F. Kajian Pustaka 27
G. Landasan Teologis 29
H. Zakat .....
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
C. Subjek dan Objek Penelitian 33

D. Sumber Data 34
E. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Teknik Analisis Data 37
G. Uji Keabsahan Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Yatim Mandiri Purwokerto 44
B. Manajemen Pendistribusian dana Infak di Sanggar Genius (studi kasus LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto) 58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penyaluran zakat dan Infak di Program Sanggar Genius 59
.....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 62
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto 47

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data sanggar genius di laznas yatim mandiri purwokerto	3
Tabel 2	Realisasi Anggaran Tasharuf Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto	6
Tabel 3	Data Guru Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto 2022.....	6
Tabel 2	Hasil Penelitian Yang Relevan	28
Tabel 4	Kegiatan belajar mengajar.....	62
Tabel 4	Relasi Anggara Tasharuf Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto 2022.....	62

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan keluarga kecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, jika salah satu dari mereka ada yang sudah meninggal maka keluarga tersebut akan terasa berbeda. Anak yatim adalah mereka yang sudah tidak memiliki orang tua lagi dan keluarga yang merawatnya, mereka anak yang menderita, lemah dan menjadi korban dari kehilangan kasih dan sayang orang tua baik di bidang Pendidikan maupun dibidang yang lain. Anak yatim merupakan anak yang lemah dan belum mampu hidup sendiri yang ditinggalkan orang tua yang menanggung biaya kehidupan sendiri, sebagai anak yang hidup dengan penderitaan dan kekurangan pastilah memiliki keinginan yang wajar baik dari segi fisik maupun dari segi non fisik atau mental untuk itu anak yatim membutuhkan kehadiran orang yang ikhlas mengorbankan diri termasuk harta untuk merawat mereka, dari sini dana infak untuk membantu anak-anak yatim dan dhuafa dalam meningkatkan sumber daya manusia dengan melalui program Pendidikan.

Kesejahteraan sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang mendorong kesejahteraan kehidupan dibumi dan dimasa yang akan datang inilah seperangkat solusi untuk menyelamatkan umat islam dari kesengsaraan dan kemiskinan, oleh karena itu, organisasi sosial islam harus dibentuk untuk mengatasi masalah sosial ini. Dalam hal ini pemerintah mengesahkan Undang-Undang tentang pengelolaan zakat 23 Tahun 2011. Penduduk Indonesia yang terbanyak adalah masyarakat muslim di dunia, maka potensi dana infak juga dapat dimanfaatkan untuk membantu anak-anak yatim dan dhuafa untuk memperoleh Pendidikan yang berkualitas. Untuk memaksimalkan pengelolaan dan pendistribusian dana tersebut dibutuhkan suatu lembaga sebagai mediator antara mereka yang mampu dan mereka yang berhak menerimanya. Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik untuk menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi,

berkepribadian atau berakhlak mulia dan kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang sempurna. Pendidikan menjadikan salah satu tempat mendapat ilmu yang diperlukan untuk keberlangsungan hidup, karena Pendidikan menjadi suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar dengan sistem terprogram dalam bentuk Pendidikan formal, nonformal dan informal disekolah maupun diluar sekolah.

Infak berasal dari kata nafaqa yang berarti melewati, berlalu, menghabiskan, mengeluarkan isi, membelanjakan atau membeli harta seseorang sedangkan menurut istilah infak berarti menghabiskan harta tertentu yang di gunakan guna sebuah perintah oleh Allah SWT. Undang-Undang no 23 tahun 2011 tertulis bahwa infak adalah harta yang diberikan oleh seorang muslim atau lembaga niaga di luar zakat guna kesejahteraan umat. Infak berarti menyedekahkan, memberikan harta, mewakafkan sesuatu untuk orang yang membutuhkannya. Pemerintah melakukan undang-undang nomor 23 tahun 2011 mengatur tentang administrasi zakat. Keputusan tersebut menyatakan bahwa ada 2 institus yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), secara sah didirikan untuk mengelola zakat. Pendistribusian uang infak harus berdasarkan syariah atau hukum islam. Salah satu dewan pengelola zakat purwokerto adalah Institut Amil Zakat Yatim Mandiri Purwokerto.

Dalam menyalurkan zakat UU No.38 Tahun 1999 secara spesifik menyebutkan bahwa penyaluran zakat adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup para mustahik zakat para mustahik ini terdiri dari 8 golongan yaitu fakir, miskin, muallaf, riqab, fisabilllah, amil, gharim, ibnu sabil selain di peruntukan bagi mereka hasil pengumpulan dana zakat dapat pula di manfaatkan untuk usaha yang produktif yang bisa membantu dan memberikan kehidupan yang lebih baik kepada mustahik.

Dana infak juga disalurkan untuk kegiatan-kegiatan produktif seperti pemberdayaan ekonomi rakyat melalui bantuan modal kerja atau UMKM atau dana bergulir, bantuan alat kerja, dan kegiatan pendampingan atau pembinaan

usaha mikro dan kecil. Manajemen distribusi adalah strategi untuk mengembangkan saluran distribusi dengan merencanakan, mengatur, pengoperasian, dan mengendalikan untuk mencapai tujuan perusahaan telah ditentukan sebelumnya. Saluran distribusi merupakan perpindahan barang dari produsen ke konsumen. Islam memiliki 2 sistem distribusi yang utama adalah distribusi komersial menurut mekanisme pasar dan sistem distribusi berdasarkan sistem keadilan sosial dan sistem distribusi komersial mengikuti mekanisme pasar sehingga terjadi pertukaran antara pemilik barang dan jasa (Fadillah, 2020).

Manajemen distribusi adalah mengembangkan strategi yang searah dengan visi dan misi perusahaan, berdasarkan pada berbagai keputusan yang berkaitan dengan memindahkan barang-baranng secara fisik maupun non fisik untuk mencapai tujuan perusahaan dan berada didalam kondisi lingkungan tertentu dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Menurut Muhammad manajemen dana adalah suatu aktivitas khusus yang menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan, personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek untuk menghasilkan hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien (Muhammad, 2014).

Sanggar genius merupakan salah satu program di yatim mandiri purwokerto yang menyasar pada anak yatim dan dhuafa dalam bentuk pengajaran yang menitik beratkan pada dua hal yaitu akhlak dan matematika. Tujuan dari program ini adalah untuk membekali anak yatim dan dhuafa dengan kegiatan belajar tambahan yang berbeda dengan kegaitan sekolah. Sampai saat ini masyarakat belum mampu menyelenggarakan pendidikan lanjutan bagi anak yatim dan dhuafa di ligkungan sekitar secara gratis, dengan sanggar yang gemilang ini diharapkan anak yatim dan dhuafa bisa bersaing dengan siswa yang lainya dalam bidang keilmuan dan dapat mengembangkan bakat terpendamnya. Data keseluruhan sanggar genius di yatim mandiri purwokerto adalah 104 siswa, 74 siswa bersetatus yatim dan 30 siswa bersetatus dhuafa.

Tabel 4. Data sanggar genius di laznas yatim mandiri purwokerto

No	Nama Sanggar Genius	Jumlah

1.	Sanggar genius tambaksogra	16
2.	Sanggar genius karanglewas	15
3.	Sanggar genius bantarwuni	11
4.	Sanggar genius ledug	15
5.	Sanggar genius kaliori	12
6.	Sanggar genius asrama yatim mandiri	10
7.	Sanggar genius sikampuh	12
8.	Sanggar genius danaraja	7
9.	Sanggar genius datar	11
10.	Sanggar genius rejasari	11
11.	Sanggar genius pandak	17
12.	Sanggar genius kutasari	13
13.	Sanggar genius mersi	17

Sejarah keberadaan sanggar genius berawal dari kepedulian sebuah lembaga bernama Yatim Mandiri yang melayani anak-anak yatim dan dhuafa daerah yang tidak dapat menikmati pendidikan secara utuh dalam hal ini dengan bantuan pihak luar pendidikan banyak orang kelas menengah atau bawah dengan sumber keuangan atau orang miskin telah gagal memberikan bantuan dan bimbingan akademik kepada anak-anak mereka, terutama dalam matematika dan akhlak. Yatim mandiri dapat memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran matematika dan akhlak melalui studi sanggar genius. Sedangkan sanggar genius di lakukan oleh guru-guru yang berkopeten dalam bidang matematika dan akhlak sehingga anak binaan sanggar genius mendapatkan ilmu dan wawasan yang menunjang pendidikan akademiknya.

Sanggar genius di laksanakan 12 kali pertemuan dalam sebulan yang membahas tentang akademik, motivasi, mengaji, setoran hafalan, dan bermain yang melatih motorik anak dan akhlak, Selain pengajaran rutin ada sanggar utama bagi anak-anak yang memiliki bakat terpendam atau khusus, tidak hanya untuk anak-anak yang di bekali guru-guru juga ada pelatihan dan pengajaran khusus untuk guru berbakat. Setahun sekali, panti asuhan mandiri lembaga amil zakat

nasional yatim mandiri menyelenggarakan olimpiade nasional matematika dan al quran atau di singkat dengan OMATIQ dengan tujuan menumbuhkan semangat jaya anak yatim dan dhuafa dalam sanggar genius.

Yatim mandiri merupakan lembaga amil zakat nasional milik rakyat indonesia yang benar-benar melindungi setatus sosial dan martabat anak yatim dan dhuafa melalui dana zakat, infak, sedekah dan dana wakaf atau disingkat menjadi ZISWAF. Kisah lahirnya anak yatim mandiri berawal dari keprihatinan terhadap aktivitas sebuah panti asuhan di surabaya. Para pendiri yatim mandiri antara lain Sahid Has, Sumarno, Syarif Mukhodam, Hasan Sadzili, dan Moch Hasyim, yang bertanya-tanya seperti apa masa depan ketika anak-anak yatim dan dhuafa bersekolah di panti asuhan karena tidak semua panti asuhan bisa menyekolahkan mereka kejenjang yang lebih tinggi atau mendapatkan pekerjaan ketika nanti anak yatim dan dhuafa setelah lulus SMA di panti asuhan, karena tidak semua panti asuhan sanggup menyekolahkan hingga ke jenjang yang lebih tinggi atau bisa mencarikan pekerjaan ketika nanti anak-anak yatim dan duafa tersebut sudah lulus SMA.

Ketika anak yatim dan dhuafa tersebut sudah di pulangkan bagi orang tua yang tersisa, kemudian hidup kembali hidup seperti semula. Melihat situasi tersebut, para aktivis berfikir untuk mengubah *mindset* agar anak yatim dan dhuafa tersebut tidak bergantung kepada orang lain dan mampu hidup mandiri oleh karena itu, para aktivis mendirikan suatu yayasan ini kemudian berhasil serta kemampuan anak yatim dan dhuafa untuk hidup mandiri. Untuk memenuhi keinginan anak yatim dan dhuafa mandiri, maka di putuskan pada tanggal 31 maret 1994 di dirikan suatu yayasan yang bernama yayasan pembinaan dan pengembangan panti asuhan islam yang disingkat YP3IS. Alasan diadakannya sanggar genius itu sendiri karena anak yatim dan dhuafa mengalami kesusahan belajar matematika disekolah sehingga dari lembaga yatim mandiri membuka sanggar genius dan mengalami keprihatinan terhadap anak yatim dan dhuafa.

Tabel 2. Relasi Anggara Tasharuf Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto 2022

REALISASI ANGGARAN TASHARUF YAYASAN YATIM MANDIRI PURWOKERTO

Nama Program	Pagu/kasbon	12 bulan/1 tahun
Pembinaan guru genius	1.085.000	13.020.000
Bisyaroh guru genius	5.940.000	71.280.000
HR guru	11.180.000	11.180.000
Grand total	**-**	**95.480.000**

Tabel 3. Data Guru Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto 2022

NO	Nama guru	Guru
1.	Fatikhatun Mutmainah	Guru genius sanggar pandak
2.	Hanifah Fahmi Afroh	Guru genius sanggar bantarwuni
3.	Naily Mardhyya	Guru genius sanggar kaliori
4.	Kharis Hidayat	Guru genius sanggar sikampuh
5.	Kamaludin	Guru genius sanggar rejasari
6.	Laelatul fajriati	Guru genius sanggar ledug
7.	Tiara nurfitriani	Guru genius sanggar datar
8.	Indah rizqi dwiyanti	Guru genius sanggar mersi
9.	Rini nur fatimah	Guru genius sanggar karanglewas
10.	Feni dafiniyatul ulum	Guru genius sanggar asrama yatim mandiri
11.	Fiki fajriatun azizah	Guru genius sanggar danaraja
12.	Nur oktavianie	Guru genius sanggar tambaksogra
13.	Nurul aeni	Guru genius sanggar kutasari

Yatim mandiri memiliki banyak prestasi antara lain adalah :

1. Fasilitas dengan predikat yang terbaik

   Fundraising indonesia mempersembahkan penghargaan ini sebagai pengakuan dan rasa syukur atas program-program yang di laksanakan untuk

mendorong kemandirian anak yatim dan dhuafa khususnya di bidang pendidikan.

2. Juara 1 lembaga kesejahteraan sosial provinsi jawa timur.
3. Audit keuangan tanpa pengecualian selama 6 tahun berturut-turut.
4. Sertifikat pengakuan dari kemetrian sosial RI sangat baik.
5. Penghargaan dari MURI (Museum Rekor Indonesia). Pada tanggal 15 Februari 2011 sebagai lembaga pemberi beasiswa yatim terbanyak.
6. Juara 3 Lembaga kesejahteraan sosial teladan nasional.

Program pendistribusian di Lembaga Amil Panti Asuhan Mandiri Purwokerto :

1. Bunda bisa
2. Guru sanggar genius
3. Kesehatan keliling
4. Asrama Yatim Mandiri
5. Pembinaan guru sanggar al-qur'an
6. Kampung mandiri
7. Relawan kemandirian
8. Belanja bareng yatim
9. Paket lebaran
10. Buka bersama 1dan 2
11. Pesantren ramadhan kreatif

Yatim Mandiri Purwokerto adalah salah satu lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang di miliki masyarakat indonesia yang menghormati derajat sosial dan kemanusiaan yatim dan dhuafa melalui pengumpulan dana ZISWAF(Zaakat, Infak, Sedekah, Wakaf) serta dana lain yang halal dan legal baik dari perseorangan, kelompok, maupun lembaga atau perusahaan Pada saat ini program wakaf yang ada di Laznas Yatim Mandiri Purwokerto belum berjalan sepenuhnya tetapi baru ada wakaf bangunan yang sedang dalam proses pemindahan antara pemilik bangunan yaitu Bu Hj. Aminah dengan magsud mewakafkan bangunan sepenuhnya untuk kantor Laznas Yatim Mandiri Purwokerto yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No.18B, Dusun IV,

Tambaksogra, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Alasan peneliti adalah karena banyak anak-anak yatim dan dhuafa yang mengalami kesusahan belajaran matematika disekolah sehingga dari LAZNAS Yatim Mandiri membuka program Sanggar Genius.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Manajemen Pendistribusian dana Infak di Sanggar Genius LAZNAS Amil Zakat Yatim Mandiri Purwokerto".**

B. Definisi Operasional

1. Manajemen

Manajemen dalam bahasa inggris adalah *management* yang memiliki arti mengurusi atau mengelola. Managemen adalah ilmu atau seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mempersiapkan, pelatihan, dan pengelolaan sumber daya guna mencapai tujuan bersama (Gesi, 2019). Dapat di simpulkan bahwa manajemen merupakan gabungan dari segala macam kegiatan untuk mencapai tujuan yang di lakukan orang yang menggunakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dengan kegiatan yang telah ditentukan. Manajemen distribusi adalah strategi yang digunakan untuk mendistsribusikan barang dari satu tempat ketempat lain atau dari produsen ke konsumen untuk di gunakan.

Menurut George R. Terry manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, sedangkan menurut Oey lliang lee manajemen adalah ilmu dan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumberdaya yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Henry fayol manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap seseorang guna mencapai tujuanya adalah telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Robert Kritiner mengartikan bahwa manjemen adalah proses bekerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berfokus pada penggunaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Definisi lain dari manajemen adalah

kekuatan yang menggerakkan suatu perusahaan dan bertanggung jawab atas berhasil tidaknya suatu kegiatan atau tercapainya tujuan tertentu dalam kerja sama dengan orang lain, sehingga seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan dan kompetensi untuk menggerakkan orang-orang yang ada di dalam dirinya guna mencapai tujuan organisasi tersebut.

2. Program pelatihan sanggar genius

Sanggar genius adalah salah satu program pendidikan mandiri unggulan untuk anak-anak yatim dalam bentuk pendampingan anak yatim dan dhuafa dengan fokus pada matematika dan akhlak. Program ini untuk pendidikan anak yatim dan dhuafa. Program pelatihan ini gratis dan melibatkan guru studi yang berkualitas dalam proses pembelajaran. Melalui program ini anak yatim dapat berkompetisi dalam bidang akademik yang dapat mengembangkan potensi anak yatim. Materi yang disampaikan berasal dari tengah, tujuan akhlak adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada allah dan meliputi etika budi pekerti maupun akhlak, mengajarkan keutamaan membaca al-qur'an dan menghafal surat-surat pendek serta mengamalkan solat agar kelak bisa menjadi bekal untuk masa depan yang cerah. Program sanggar genius ini memiliki kurikulum yang bertujuan guna meningkatkan motivasi belajar yang tinggi karena dalam proses bimbingan belajar guru genius-Nya menggunakan buku modul yang di kembangkan berdasarkan kemampuan siswa sesuai materi matematika dengan adanya pembinaan sangar genius untuk membangun karakter – karakter anak binaan agar benar – benar mendapatkan ilmu dan wawasan yang menunjang akademiknya. Sehinnga anak binaan sanggar genius dapat merasakan pendidikan secara penuh selain mendapatkan pendidikan umum mereka juga berkembang pada bidang ketrampilan untuk membuat mereka kedepannya menjadi pribadi yang produktif.

Adapun konsep pembelajaran sanggar genius yatim mandiri mempunyai karakteristik sebagai berikut : Fokus pada peningkatan mutu pendidikan anak yatim terutama dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan lainnya, membimbing dan mendampingi anak yatim yang

mempunyai potensi sampai ia lulus dan masuk seleksi di perguruan tinggi, Mencetak anak yatim yang cerdas santun dan tangguh, dan pembinaan akhlaqul karimah pada anak sedangkan proses pembelajaran genius yatim mandiri ini di lakukan setiap 3 hari di setiap minggu, yang bertepatan di sangar sanggar yang telah di sediakan untuk proses belajar dan mengajar modul dan pendidik sudah di siapkan dari pusat laznas yatim mandiri dalam pembelajaran tidak di pungut biaya sepeser pun yang terpenting peserta didik antusias, serius, dan semangat dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendistribusian dana infak di sanggar genius di Institut Amil Zakat Yatim Mandiri purwokerto ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian dana infak di sanggar genius Institut Amil Zakat Yatim Mandiri purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian meliputi :
   a. Mengetahui proses pendistribusian dana infak di sanggar genius di Institut Amil Zakat Yatim Mandiri Purwokerto.
   b. Untuk mengetahui beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian dana infak di sanggar genius di institut amil zakat yatim mandiri purwokerto.
2. Keuntungan dari studi
   a. Manfaat teoritik
      1) Sebagai sarana untuk menambah pemahaman ilmiah bagi para pencari ilmu dan informasi.
      2) Sebagai batu loncatan untuk penelitian selanjutnya pada objek yang sama atau aspek yang berbeda yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.
      3) Meningkatkan pandangan keilmuan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola penyaluran zakat.
   b. Manfaat praktis

1) Meningkatkan penyaluran zakat pandangan keilmuan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola pendistribusiain zakat.
2) Harapan lainnya, hasil kajian dapat memperkuat rasa percaya diri muzakki.
3) Menyalurkan dana zakat ke badan pengelola zakat.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas penelitian teoritis dan kerangka teoritis tinjauan literatur.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan di bahas mengenai gambaran LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto: Profil, struktur organisasi, visi maupun misi LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto, dan fitur utama dari program LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto. Hasil penelitian dan pembahasan meliputi pengungkapan informasi, analisis, dan pembahasan data

BAB 5 PENUTUP

Bagian kesimpulan berisi kesimpulan, saran dan justifikasi berdasarkan hasil penelitian.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen menurut bahasa adalah *management* yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki mengelola atau mengatur manajemen merupakan penggabungan dari bentuk aktivitas agar mencapai tujuan dan di kerjakan oleh orang yang menggunakan segala kegiatan yang ditentukan sebelumnya yang mencakup pemahaman yang harus dikerjakan dan memutuskan bagaimana cara untuk mengerjakannya. Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha individu agar mencapai tujuan yang sama (Apriansyah, 2020). Menurut George R. Terry manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, sedangkan menurut Oey lliang lee manajemen adalah ilmu dan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumberdaya yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Henry fayol manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap seseorang guna mencapai tujuanya adalah telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Muhammad manajemen dana adalah suatu aktivitas khusus yang menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan, personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek untuk menghasilkan hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien dengan menggunakana dana yang asset allocation approach. Asset Allocation approach adalah penempatan atau mengumpulkan dana keberbagai aktiva yang sesuai dengan sumber dana, jenis dana dan sifat dana sedangkan pool of funds approach adalah penempatan atau mengumpulkan dana keberbagai aktiva tidak sesuai dengan sembur dana, jenis dana, dan sifat dana.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa manajemen yaitu sebagai berikut : Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai, manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dan seni, menajemen merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif, dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya, manajemen bisa diterapkan jika 2 orang atau lebih melakukan kerjasama dengan organisasi yang lain, Manajemen merupakan alat guna mencapai tujuan yang telah di tentukan(GESI, 2019).

Menurut Robert Kritiner mengartikan bahwa manjemen adalah proses bekerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berfokus pada penggunaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Definisi lain dari manajemen adalah kekuatan yang menggerakkan suatu perusahaan dan bertanggung jawab atas berhasil tidaknya suatu kegiatan atau tercapainya tujuan tertentu dalam kerja sama dengan orang lain, sehingga seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan dan kompetensi untuk menggerakkan orang-orang yang ada di dalam dirinya guna mencapai tujuan organisasi tersebut. Dalam alqur'an manajemen memiliki 2 pengertian yaitu pengaturan dan penguasa, ayat yang menjelaskan tentang manajemen adalah qur'an surah As-Sajaddah ayat 5 yang berbunyi :

يُدَبِّرُالْأَمْرَمِنَالسَّمَاءِ إِلَى لَأَرْضِ ثُمَّ يَعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَذَةٍمِمَّ تَعُدُّوَنَ

Artinya : Dia mengatur segala sesuatu dari langit sampai ke bumi, kemudian diciptakan baginya sesuatu dalam satu hari yang menurut perhitunganmu adalah seribu tahun.

a. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah serangkaian aktivitas yang didefinisikan sebagai hubungan saling bergatara satu orang dengaan orang lain yang dilakukan oleh orang atau departemen dalam suatu

organisasi dimana dia ditugaskan dalam manjemen. Berikut ini adalah fungsi manajemen adalah sebagai berikut :

1) Fungsi perencanaan (*planning*) adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan perusahan prosedur pelaksanaan yang akan dilakukan sebagai bentuk usaha untukmencapai tujuan yang akan dicapai kepada orang-orang yang bertanggung jawab. Perencanaan membutuhkan seleksi-seleksi didefinisikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dimana individu di pilih untuk mengisi suatu jabatan yang di dasarkan pada penilaian terhadap seberapa besar karakteristik individu
2) Fungsi pengorganisasian (*organizing*) adalah menetapkan struktur peran melalui penentuan berbagai aktivitas yang di butuhkan guna mencapai tujuan perusahaan dan bagiannya yang telah di tetapkan oleh para anggota organisasi agar pekerjaan terbagi dalam unit kerja.
3) Fungsi penggerakan (*actuating*) adalah upaya manager untuk menggerakan orang-orang guna melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien berdasarkan perencanaan dan pembagian tugas guna menggerakan orang-orang tersebut memberikan motivasi dan penyelenggaraan komunikasi.
4) Pengawasan (*controlling*) adalah suatu upaya yang sistematis guna menetapkan kinerja aktual dengan standar pada perencanaan guna membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah di tentukan guna menetapkan apa yang telah terjadi dalam penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpanan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan guna menjamin sumber daya yang telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mercapai tujuan yang telah di tentukan.

b. Karakteristik manajemen adalah sebagai berikut :
   1) Tujuan yang ingin di capai
   2) Sebagai perpaduan ilmu dan seni

3) Bekerja sama dalam suatu organisasi
4) Dalam organisasi berdasarkan pembagian tugas dan tanggung jawab kerja
5) Berisi berbagai fungsi
6) Menjadikan instrument untuk mencapai tujuan

c. Dasar-dasar Manajemen adalah sebagai berikut :
1) Adanya kerja sama diantara kelompok orang dalam ikatan formal
2) Adanya tujuan bersama serta kepentingan yang sama yang akan dicapai
3) Adanya pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab yang teratur
4) Adanya hubungan formal dan ikatan tata tertib yang baik
5) Adanya sekelompok orang yang bekerja
6) Adanya human organization

d. Unsur-unsur manajemen adalah sebagai berikut :
1) *Man* (manusia) yaitu tenaga kerja manusia baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional atau pelaksana
2) *Money* (modal) yaitu uang yang di butuhkan guna mencapai tujuan yang diinginkan
3) *Methods* (metode) yaitu cara yang digunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan
4) *Materials* (bahan) yaitu bahan yang dibutuhkan guna mencapai tujuan yang diinginkan
5) *Machines* (mesin) yaitu mesin atau alat yang diperlukan dibutuhkan guna mencapai tujuan yang diinginkan
6) *Market* (pasar) yaitu pasar atau tempat untuk menjual barang dan jasa yang menghasilkan uang

e. Prinsip-prinsip manajemen adalah sebagai berikut :
1) Pembagian kerja
2) Otoritas dan tanggung jawab
3) Disiplin
4) Kesatuan perintah

5) Kesatuan arah
6) Dikalahkannya kepentingan individu dengan kepentingan umum
7) Penghargaan atau balas jasa
8) Sentralisasi
9) Keteraturan
10) Keadilan
11) Stabilitas pelaksanaan pekerjaan
12) Inisiatif

f. Tujuan Manajemen antara lain sebagai berikut:
   1) Dapat menentukan strategi yang efektif serta efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
   2) Melakukan sebuah evaluasi kerja dan mengkaji ulang akan situasi yang akan terjadi.
   3) Mengatur dan menjaga kesehatan emosi, keuangan, dan semua sektor pada suatu perusahaan tersebut bisa mencapai profit yang maksimal.
   4) Mengevaluasi dan meninjau kembali suatu kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman yang ada.

g. Tingkat Manajemen antara lain sebagai berikut :
   1) Manajemen tingkat puncak merupakan jenjang tertinggi disebuah organisasi atau perusahaan
   2) Manajemen tingkat menengah merupakan tingkatan manajemen di pertengahan yang membawahi dan mengarahkan manajemen dibawahnya.
   3) Manajemen tingkat bawah merupakan manajemen yang bertugas untuk mengawasi tenaga operasional dan bertanggung jawab pada manajemen tingkat menengah.

h. Konsep manajemen antara lain sebagai berikut :
   1) Produksi proses pengadaan barang maupun jasa.
   2) Sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu perusahaan.

3) Pemasaran manajemen harus mampu mengevaluasi dan menganalisis setiap tindakan dalam kegiatan pemasaran.
4) Keuangan kegiatan kerjasama dengan pihak lain untuk memaksimalkan manajemen keuangan.
5) Informasi merupakan data yang bisa menjadikan rujukan bagi perusahan untuk mengambil kebijakan bisnis.
6) Strategi merupakan kegiatan dalam menentukan keputusan bisnis.
7) Operasi merupakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan setiap hasil produksi.
8) Pendidikan manajemen yang berfokus pada proses mutu sumber daya manusia melalui proses Pendidikan.

i. Tujuan manajemen antara lain sebagai berikut :
   1) Dapat menentukan suatu strategi yang efektif serta efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
   2) Melakukan sebuah evaluasi kerja dan mengkaji ulang akan situasi yang akan terjadi dengan tujuan untuk melakukan penyesuaian strategi jika terjadi hal-hal yang di luar strategi.
   3) Mengatur dan menjaga kesehatan emosi, keuangan, dan semua sektor pada suatu perusahaan agar perusahaan tersebut mencapai profit yang maksimal.
   4) Mengevaluasi dan meninjau kembali sesuatu kekuatan, kelemahan, maupun ancaman yang ada.
j. Bidang-bidang manajemen antara lain sebagai beikut :
   1) Manajemen produksi
   2) Manajemen pemasaran
   3) Manajemen sumber daya manusia
   4) Manajemen keuangan
   5) Manajemen perkantoran
   6) Manajemen operasi
   7) Manajemen strategis.

k. Proses manajemen antara lain sebagai berikut :

1) Perencanaan
2) Pengorganisasian
3) Kepegawaian
4) Leading
5) Mengontrol

B. Pendistribusian

1. Pengertian Pendistribusian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Distribusi berarti proses, cara, dan penyaluran. Penyaluran atau pendistribusian adalah kegiatan pemasaran yang memfasilitasi penyampaian produk dari produsen ke konsumen sehingga pengguna dapat memuaskan kebutuhannya. Sedangkan penyaluran zakat adalah suatu metode suatu proses penyaluran zakat kepada orang-orang yang berhak menerima zakat. Tujuan pendistribusian zakat adalah agar kekayaan seseorang tidak terkonsentrasi pada sebagian kecil masyarakat saja, melainkan terus beredar dalam masyarakat dan agar faktor-faktor produksi yang dihasilkan dari kekayaan negara terdistribusi secara adil dan merata. Tujuan Pendistribusian dana zakat adalah untuk mempersatukan si kaya dan si miskin. Pendistribusian uang dapat diartikan sebagai pendistribusian dana dan sumber daya lainnya kepada hingga pada akhirnya mewujudkan visi dan misi negara lembaga tersebut. Pendistribusian dana merupakan salah satu kegiatan yang paling besar dari lembaga keuangan terutama di bank lembaga keuangan syariah yang cenderung bergerak disektor produktif juga tidak lepas dari penyaluran pembiayaan karena adanya persaingan kompetitif dari setiap lembaga keuangan, meskipun demikian bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan tetap memperhatikan kemaslahatan untuk umat melalui maqashid syariah tentunya dengan keadilan. Penyaluran adalah kegiatan menjual dana yang berhasil di himpun dari masyarakat yang disebut dengan leading, dana yang telah berhasil dihimpun dari berbagai sumber diatas

perlu dikelola secara efektif dan efisien dengan mempersiapkan strategi penempatan dana berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Sofyan Assauri (2004 : 83) distribusi adalah lembaga yang memasarkan produk berupa barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Saluran konsumen dirancang untuk memasukan produk ketangan orang-orang untuk digunakan sedangkan saluran barang industri memberikan barang kepada manifaktur atau organisasi yang memakai produk dalam proses produksi atau dalam operasi sehari-hari.

2. Jenis-jenis distribusi antara lain sebagai berikut :
   a. Distribusi secara langsung distribusi yang dilakukan antara produsen dan konsumen secara langsung contohnya petani sayur melakukan transaksi jual beli secara langsung di pasar.
   b. Distrsibusi semi langsung distribusi yang dilakukan melalui perantara supaya produk dari produsen sampai ketangan konsumen contohnya penerbit buku yang menjual bukunya lewat sales supaya sampai ke tangan konsumen atau pembeli.
   c. Distribusi secara tidak langsung distibusi yang dilakukan melalui beberapa perantara seshingga produk tersebut tidak bisa lansung diterima dari produsennya contohnya pabrik minuman menjual minumnya kepada konsumen melalui agen atau sales terlebih dahulu.
3. Tujuan distribusi antara lain sebagai berikut:
   a. Menjamin keberlangsungan produksinya suatu produk
   b. Mengirimkan produk atau jasa tertentu ketangan konsumen
   c. Menjaga sistem ekonomi dan bisnis
   d. Menyalurkan produk dan jasa kepada konsumen
   e. Memberikan jaminan proses produksi
   f. Menjaga dan mengembangkan kualitas produksi
   g. Meningkatkan nilai jual suatu hasil produksi
   h. Menjaga kestabilan ekonomi.
   i. Sebagai sarana pengiriman dari produsen ke consume
   j. Mencapai pemerataan distribusi hasil produksi.

4. Tugas pokok distribusi antara lain sebagai berikut :
    a. Pengangkutan atau transportasi
    b. Penjualan
    c. Pembelian
    d. Penyimpanan
    e. Penyimpanan standarisasi kualitas produk
    f. Pembawa resiko
5. Faktor pengaruh distribusi antara lain sebagai berikut :
    a. Faktor pasar, saluran distribusi akan dipengaruhi oleh adanya pola pembelian konsumen yaitu jumlah konsumen, letak geografis konsumen, jumlah pesanan produk, dan kebiasaan dalam pembelian produk tersebut.
    b. Faktor barang, adanya pertimbangan produk yang berkaitan dengan nilai unit, berat produk, mudah rusaknya produk, standar produk sampai pengemasan produk
    c. Faktor perusahaan, adanya pertimbangan yang berkaitan dengan sumber dana, pengalaman dan kemampuan manajemen, pengawasan, serta pelayan yang diberikan.
    d. Faktor kebiasaan dalam pembelian, adanya pertimbangan yang diperlukan berupa kegunaan perantara, sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen.
    e. Faktor biaya, dapat menyebabkan lamanya waktu distribusi dan kualitas dari distsribusi itu sendiri
    f. Faktor sifat pembayaran, sifat pembayaran akan disesuaikan dengan produk yang akan disalurkan
    g. Faktor jumlah penjualan.
6. Strategi distribusi antara lain sebagai berikut :
    a. Strategi distribusi intensif
    b. Strategi distribusi opsional
    c. Strategi distribusi yang unik
7. Konflik dalam distribusi antara lain sebagai berikut :

a. Konflik horizontal, konflik yang terjadi diantara perantara tingkat distribusi yang sama. Penyebabnya adalah kebiasaan pedagang perantara yang menganekaragamkan jenis produk yang baru contohnya di supermarket.
b. Konflik vertikal, konflik yang terjadi diantara produsen dengan pedagang besar, selain itu juga bisa terjadi antara produsen dengan retail atau pengecer.

8. Fungsi distribusi antara lain sebagai berikut :
   a. Informasi
   b. Negoisasi
   c. Pemesanan
   d. Promosi.
   e. Pembiayaan.
   f. Pengambilan resiko.
   g. Penjualan dan pembelian.
   h. Pembayaran.
   i. Hak milik.
9. Tahap-tahap distribusi antara lain sebagai berikut :
   a. Produsen ke konsumen.
   b. Produsen ke pengecer dan ke konsumen.
   c. Produsen ke grosir ke pengecer ke konsumen.
   d. Produsen ke agen ke grosir ke pengecer ke konsumen.
10. Cara memilih distribusi antara lain sebagai berikut :
    a. Mempertimbangkan kompetitor bisnis
    b. Periksa biaya dan manfaatnya
    c. Berilah peringkat pada setiap pilihan

C. Infak

1. Pengertian Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti nengeluarkan sesuatu atau harta untuk kepentingan sesuatu sedangkat menurut istilah infak adalah mengeluarkan sebagian harta, pendapatan dan penghasilan untuk suatu kepentingan yang di perintahkan oleh ajaran islam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Infak adalah pembagian harta yang meliputi zakat dan non zakat, menurut terminology syariah infak menggunakan sebagian harta atau pmengeluarkan arta yang mencakup zakat maupun non zakat, sedangkan menurut terminologi syariat infak adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk tujuan yang ditentukan oleh ajaran Islam, jadi zakat dan infak itu berbeda. Seorang yang tidak mengenal nisab atau hukumnya tidak boleh mengalihkan harta yang ditentukan infak kepada mustahiq melainkan kepada orang lain seperti orang tua, saudara, saudara kandung, anak yatim atau orang yang sedang dalam perjalanan disebut juga dengan musyafir. Dengan demikian infak adalah mengeluarkan hartanya dengan sukarela yang dilakukan seseorang dan memberikan kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, jumlah harta yang akan di berikan setiap kali memperoleh rizki sebanyak yang ia kehendaki.

Menurut Abdul Aziz Dahlan dalam ensiklopedi hukum islam, infak adalah sesuatu yang diberikan oleh seseorang untuk menutupi kebutuhan orang lain baik itu makanan, minuman, dan lainnya. Berdasarkan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umat.

Dari pengertian di atas infak yaitu mengelarkan sebagian harta dan diberikan kepada sahabat terdekat, kedua orang tua, dan kerabat dekat lainnya.

2. Dasar hukum yang menjelaskan tentang infak adalah sebagai berikut :

وَأَنْفِقُوافِي سَبِيلِ ا الله وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيْكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنّ االله يُحِبُ ا لمحْسِنِيْنَ

Artinya : Pergunakanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu melempar (dirimu) kedalam kehancuran dengan tanganmu sendiri, melainkan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (Q.S Al-Baqarah:195).

Hadist yang menjelaskan tentang infak adalah :

قَلَ اللهُ : أَنْفِقْ يَا ابْنَ آدَمَ أُنْفِقْ عَلَيْكَ

Allah berfirman : Berinfaklah wahai anak adam, niscaya aku akan berinfak untukmu(H.R.Abu Hurairah ra).

3. Jenis-jenis infak antara lain sebagai berikut :
   a. Infak mubah yaitu mengeluarkan harta untuk perkara mubah seperti berdagang.
   b. Infak wajib mengeluarkan harta untuk perkara wajib seperti membayar mahar, menafkahi istri yang ditalak tetapi masih dalam masa iddah.
   c. Infak haram mengeluarkan harta dengan tujuan yang diharamkan oleh allah yaitu infaknya orang kafir untuk menghalangi syiar.
   d. Infak sunnah mengeluarkan harta dengan niat sedekah.
4. Hikmah infak antara lain sebagai berikut :
   a. Dapat menyembuhkan penyakit.
   b. Membentengi harta.
   c. Menggandakan harta.
   d. Mensucikan jiwa.
   e. Mencegah bencana.
   f. Ucapan syukur.
   g. Menghapus dosa.
   h. Didoakan malaikat.
   i. Dicintai oleh allah dan malaikat.
   j. Panjang umur.
   k. Rejeki berlimpah
   l. Menambah keimanan

m. Sebagai bekal di akhirat

5. Syarat Infak antara lain sebagai berikut:
   a. Orang yang memiliki harta lebih.
   b. Ikhlas karena allah SWT.
   c. Tidak menyebut-nyebut infak yang telah diperbuat.
   d. Tidak menyakiti orang yang menerimanya.
6. Rukun infak antara lain sebagai berikut :
   a. Orang yang memberi infak.
   b. Orang yang diberi infak.
   c. Barang yang diinfakkan milik sendiri dan ada manfaatnya.
   d. Ada pernyataan antara pemberi dan penerima infak.
7. Hal yang harus diperhatikan dalam berinfak antara lain sebagai berikut:
   a. Diharamkannya mengungkit-ungkit pemberian dan menyakiti hati orang yang diberikan infak.
   b. Diharamkannya riya atau ingin mendapatkan pujian dalam beramal saleh.
   c. Harta yang di infakkan milik sendiri bukan milik orang lain.
8. Tujuan infak antara lain sebagai berikut :
   a. Ungkapan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh allah SWT.
   b. Meningkatkan dana bagi peningkatan kualitas umat.
   c. Untuk melakukan kegiatan pemerataan pendapatan.
   d. Memperkuat tali persaudaraan
   e. Mengobati penyakit hati dan cinta dunia.
9. Keutamaan infak antara lain sebagai berikut :
   a. Kebajikan yang sempurna.
   b. Pahala berlipat ganda.
   c. Pahalanya terus mengali.
   d. Dapat menyelamatkan dari kebinasaan.
10. Orang yang berhak menerima infak antara lain sebagai berikut :
   a. Anak yatim dan dhuafa
   b. Fakir miskin

c. Orang sakit
d. Pendidikan
e. Pengungsi
f. Panti Asuhan

D. Pembelajaran Sanggar Genius

Pembinaan anak yatin dan dhuafa yang di lakukan oleh pihak yatim mandiri dalam bidang pendidikan dituangkan dalam bentuk program salah satunya adalah program bimbingan belajar yang di sebut dengan sanggar genius yang mengacu pada standar kompetensi binaan genius yang mengharapkan bahwa anak binaan genius memenuhi 3 nilai utama yaitu kecerdasan, kesantunan dan ketangguhan. Usia yang mengikuti binaan sanggar genius adalah umur 7 tahun sampai 12 tahun antara kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar(SD).

Program sanggar genius ini memiliki kurikulum yang bertujuan guna meningkatkan motivasi belajar yang tinggi karena dalam proses bimbingan belajar guru genius-Nya menggunakan buku modul yang di kembangkan berdasarkan kemampuan siswa sesuai materi matematika dengan adanya pembinaan sangar genius untuk membangun karakter – karakter anak binaan agar benar – benar mendapatkan ilmu dan wawasan yang menunjang akademiknya. Sehinnga anak binaan sanggar genius dapat merasakan pendidikan secara penuh selain mendapatkan pendidikan umum mereka juga berkembang pada bidang ketrampilan untuk membuat mereka kedepannya menjadi pribadi yang produktif.

Adapun konsep pembelajaran sanggar genius yatim mandiri mempunyai karakteristik sebagai berikut : Fokus pada peningkatan mutu pendidikan anak yatim terutama dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan lainnya, membimbing dan mendampingi anak yatim yang mempunyai potensi sampai ia lulus dan masuk seleksi di perguruan tinggi, Mencetak anak yatim yang cerdas santun dan tangguh, dan pembinaan akhlaqul karimah pada anak sedangkan proses pembelajaran genius yatim mandiri ini di lakukan setiap 3 hari di setiap

minggu, yang bertepatan di sangar sanggar yang telah di sediakan untuk proses belajar dan mengajar modul dan pendidik sudah di siapkan dari pusat laznas yatim mandiri dalam pembelajaran tidak di pungut biaya sepeser pun yang terpenting peserta didik antusias, serius, dan semangat dalam belajar (Mukharomah, 2019).

Sanggar Genius adalah program yang memberikan pengajaran untuk anak yatim dan dhuafa yang fokus pada 2 hal yaitu matematika dan akhlak. Program ini di rancang guna melengkapi aktivitas anak dimasyarakat diluar sekolah. Menurut Imam Abu Bakar Al- Husaini Al- Hishni As- Syafi dalam kitab berjudul kifayatul akhyat menjelakan : " Menurut sebagian pendapat dikatakan bahwa anak yatim yang masih muda dan tidak ada yang menafkahinya tidak menerima zakat karena puas dengan bagian anak yatim yang berasal dari ghanimah atau harta rampasan orang kafir, Mayoritas shohih berpendapat anak itu bisa menerima maupun membaginya untuk walinya maupun orang mengasuhnya, penjelasan ini menjelaskan bahwa anak yatim dan dhuafa yang miskin atau kurang mampu berhak menerima zakat asalkan zakatnya dapat menolong hidupnya, Bersekolah dan masa depan lebik baik lagi.

E. Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri

LAZNAS Yatim Mandiri adalah lembaga yang dimilik masyarakat Indonesia yang mengangkat harkat dan martabat anak yatim dan duafa melalui ZISWAF. Hal ini menjadikan keresahan beberapa aktivis Surabaya seperti Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzil, Syarif Mukhdam dan Moch Hasyim yang melihat anak yatim dan dhuafa yang sudah lulus SMA karena tidak semua panti asuhan mampu mencarikan pekerjaan bagi mereka sehingga ketika sebagian besar anak-anak yatim dan dhuafa ini dipulangkan maka kehidupan merekaakan normal kembali. Melihat kondisi seperti itu mereka bertanya-tanya seperti apa rupa anak-anak tersebut hidup secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain, mereka mendirikan sebuah Yayasan untuk penddikan anak yatim dan dhuafa kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim dan dhuafa. Yayasan ini berjalan dengan baik dan cukup

banyak potensi anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan kemandirian untuk mewujudkan mimpi anak yatim dan dhuafa, maka didirikanlah sebuah Yayasan bernama Panti Asuhan Islami pada tanggal 31 maret 1994 pada tanggal tersebut di jadikan peringatan hari lahir.

YP3IS semakin berkembang berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional dalam kemandirikan anak yatim melalui program-programnya setelah melalui banyak terjadi pergantian administrasidan kepemimpinan serta perluasan santunan anak yatim dan memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim dan dhuafa di putuskan mengganti nama menjadi YATIM MANDIRI. Pada tangal 22 juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor AHU-2413.AH.0101202008. Dengan nama baru yaitu Yatim Mandiri di harapkan akan menjadi lembaga pemberdayaan anak yatim dan dhuafa ysng kuat di negeri ini, yatim mandiri juga terdaftar sebagai lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 Tahun 2016 sampai saat ini yatim mandiri sudah memiliki 46 kantor layanan di 14 provinsi indonesia dengan berbagai program kemandirian yang ada harapannya yatim mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas. Di indonesia purwokerto menjadi salah satunya cabang tersebut pada tahun 2013 yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel No.8 B, Dusun IV, Tambaksogra, Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas mulai pada 1 september sampai 30 november 2022. Di lembaga yatim mandiri memiliki program antara lain adalah bunda bisa, program sanggar genius, program sanggar al-qur’an, kesehatan keliling, kampung mandiri, relawan kemandirian, asrama yatim mandiri, belanja bareng yatim, paket lebaran, buka bersama dan pesantren kreatif ramadhan. Di laznas yatim mandiri memliki banyak program tetapi yatim mandiri fokkus pada program penambahan Pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini dipergunakan oleh peneliti agar mendapatkan tinjauan penelitian terdahulu dan acuan untuk mencipkan

kerangka berpikir. Penulis memperoleh beberapa sumber yang akurat untuk dijadikan bahan rujukan, seperti dari jurnal, skripsi, dan sumber lainnya. Sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui dimana persamaan dan perbedaaan peneliti sebelumnya. Dibawah ini adalah beberapa penelitian-penelitian yang akan di gunakan untuk referensi sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Penelitian Relevan

NO.	Peneliti	Hasil Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Manajemen pendistribusian zakat produktif oleh BAZNAS di padang Sherly marsemia (2019)	Metode penyaluran zakat produktif BAZNAS kota Padang kreatif dan produktif menyediakan modal berupa uang	Sama-sama menjelaskan tentang pendistribusian zakat	Objek penelitian, subjek penelitian, waktu dan fokus penelitian
2.	Manajemen pendistribusian zakat di BAZNAS di bengkulu Desmi Novitasari (2019)	BAZNAS di bengkulu menerapkan fungsi manajemen dalam melaksanakan pendisribusian zakat.	Sama-sama menjelaskan tentang pendistribusian zakat	Objek penelitian, subjek penelitian, waktu dan fokus penelitian
3.	Manajemen pendistribusian zakat di BAZNAS kalimantan Siti rahma dan jumi herlita (2019)	Proses manajemen dalam pendistribusian zakat yang dilaksanakan di BAZNAS kalimantan ssesuai dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan,pengorganisasian,pelaksanaan,dan pengawasan	Sama-sama menjelaskan tentang pendistribusian zakat	Objek penelitian, subjek penelitian, waktu dan fokus penelitian
4.	Manajemen pendistribusian dana zis melalui programgenius perpektif UU No 23 Tahun 2011 di yatim mandiri kediri Dea putri	Penyaluran dana zakat infaq shodaqoh melalui program sanggar genius sudah sesuai dengan ketentuan pasal 25 dan 26 UU No 23 Tahun 2011 di buktikan dengan pelaksanaan	Sama-sama menjelaskan pendistribusian zakat	Objek penelitian, Subjek penelitian, waktu dan fokus penelitian

	anggraini (2019)	program yang tidak melanggar syariat islam		
5.	Manajemen program bimbingan belajar genius pada yatim mandiri sidoarjo Rosyidatul adibah (2019)	Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada program genius yatim mandiri sidoarjo melibatkan perencanaan,pengorganisasian,memimpin,pengorganisasian dan mengendalikan.	Sama-sama menjelaskan tentang sanggar genius	Objek penelitian, subjek penelitian, waktu dan fokus penelitian

Menurut Sherly marsemia menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah bentuk dari pendistribusian zakat produktif BAZNAS kota padang kreatif dan produktif menyediakan modal berupa uang dan barang yang di gunakan dalam usaha.

Menurut Desmi novitasari mengggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil kajian menunjukan bahwa BAZNAS di bengkulu menjalankan fungsi administratif dalam penyaluran zakat.

Menggunakan metode penelitian kualitatif menurut Siti rahma dan jumi. Hasil penelitian adalah proses manajemen di terapkan di BAZNAS Kalimantan dalam pendistribusian zakat sesuai dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanan, dan pengendalian.

Menurut Dea putri anggraeni dengan metode penelitian kualitatif. Hasil kajian menunjukan bahwa penyaluran dana zakat infak shodaqoh melalui program sanggar genius telah sesuai dengan ketentuan UU No 23 tahun 2011 di buktikan dengan pelaksanaan program yang tidak melanggar syariat islam.

Menurut Rosyidatul adibah dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian adalah penerapan fungsi administrasi pada programSanggar Genius Yatim Mandiri Sidoarjo.

G. Landasan Teologis

1. Ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang manajemen pendistribusian :

يُدَبِّرُالْأَمْرَمِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَسَنَةٍ مِمَّاتَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. As-Sajaddah ayat 5).

Menurut Ibn Katsir bahwa penjelasan ayat di atas menjelaskan allah SWT mengatur semua urusan apa yang ada di atas langit dan apa yang ada di atas bumi dengan asumsi lain bahwa allah SWT menurunkan secara pelan-pelan urusan dari atas langit ke semua penjuru bumi.

مَا أَفَاءَاللهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَلْمَسَاكِينِ وَأَبْنِ ألسَّبِيلِ كَي لَايَكُونُ دُولَةَبَينَ الأغنِيَاءِمِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُارَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُواوَاتَّقُواالله إِنَّ الله شَدِيدُالعِقَابِ

Artinya : Apa saja harta rampasan yang diberikan allah kepada rasul-nya dari harta benda yang berasal dari penduduk kota maka adalah untuk allh, untuk rasul, untuk kaum kerabat, untuk anak-anak yatim,orang-orang miskin,orang-orang yang dalam perjalanan supaya harta itu tidak beredar untuk orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan rosul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang di larang bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertaqwalah kepada allah SWT. Sesungguhnya amat keras hukumannya (Q.S Al-Hasyr ayat 7).

Dari ayat di atas menunjukan bahwa islam telah mengatur distribusi harta kekayaan termasuk pendapatan kepada semua masyarakat dan tidak menjadi komoditas diantara golongan orang-orang kaya saja. Selain itu untuk mencapai pemerataan pendapatan kepada masyarakat secara obyektif islam menerangkan perlunya membagi kekayaan kepada masyarakat melalui kewajiban membayar zaka, mengeluarkan infak serta adanya hukum waris dan wasiat serta hibah. Aturan ini diberlakukan agar tidak terjadi konsentrasi harta pada sebagian kecil golongan saja hal ini berarti pula agar tidak terjadi monopoli dan mendukung distribusi kekayaan serta memberikan pelatihan moral tentang pembelanjaan harta secara benar.

وَأَنْفِقُوْامِنْ مَّا رَزَقْنَكُمْ مِّنْقَبْلِ أَنْ يأَتِىَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُفَيَقُوْلَ رَبِّ لَوْلَآ أَخَّرْتَنِ إِلَى أَجَلٍ قَرِيْبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِّنَ الصَّلِحِيْنَ

Artinya : Dan belanjakanlah dari sebagian hartamu dari apa yang kami berikan kepadamu sebelum datangnya kematian kepada salah seorang diantara kamu lalu berkata iya tuhanku kenapa engkau tidak

menangguhkanku sampai waktu yang dekat yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh (Q.S.Al-Munafiqun ayat 10).

انْفَحِي أَوْانْضَحِي أَوْأَنْفِقِي وَلَاتُحْصِي فَيُحْصِيَ الله عَلَيْكِ وَلَاتُوْعِي فَيُوْعِيَ الله عَلَيْكِ

Artinya : Berikanlah, tebarkanlah atau infakkanlah hartamu jangan kamu bakhil sehingga allah akan bakhil kepadamu jangan kamu menahan atau menimbun hartamu dalam bejana sehingga allah akan menahan karuia-Nya darimu (H. R. Asma binti Abu Bakar r.a).

Dari penjelasan ayat dan hadist diatas bahwa allah SWT mengingatkan setiap orang yang melalaikan kewajiban pasti akan merasa menyesal disaat meregang nyawanya, dan meminta agar usianya diperpanjang sekalipun hanya sebentar untuk bertaubat dan menyusul semua amal yang dilewatkannya termasuk berinfak, tetapi nasi sudah menjadi bubur masing-masing orang akan menyesali kelalaiannya.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (sugiyono 2019) metode penelitian disebut juga dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiaanya di lakukan secara ilmiah atau (*natural* berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci,teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi Sugiyono (2019). Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan. Suharsimi memberikan argumen bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilaksanakan melalui terjun ke lokasi secara langsung, detail, terperinci, dan mendalam pada sebuah organisasi, lembaga, indikasi tertentu. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif yang bermaksud guna memahami kejaadian tentang apa yang telah dialami oleh subjek peneliti.

Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah proses penelitian ilmiah yang bertujuan untuk lebih memahami masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran lengkap dan kompleks yang di sajikan oleh sumber data yang memberikan pengetahuan rinci yang dapat dilakukan di lingkungan alam tanpa campur tangan ilmuwan. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi dan situasi alami tanpa kecerdikan dan persiapan. Peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang tujuannya adalah untuk menemukan fakta-fakta yang konkrit dan realistik tentang kehidupan masyarakat dan tujuannya untuk memecahkan masalah yang ada (Angaraini, 2019).

Metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme adalah penelitian kualitatifyang pola berpikirnya menggunakan metode kuantitatif atau deduktif tetapi data yang di kumpulkan dan di analisis adalah data kuantitatif.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan dari observasi, wawancara, dokumentasi) data yang di peroleh cenderung data kualitaitf, analisis data, bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis. Tujuan penelitian lapangan yakni mempelajari secara mendalam mengenai latar belakang, setatusterakhir, dan komunikasi lingkungan yang terjadi dalam masa kesatuan sosial yakni perseoranga, komunitas, perkumpulan atau sebuah lembaga. Dalam penulisan ini peneliti menjabarkan secara detail mengenai Manajemen Pendistribusian dana infak di Sanggar Genius (Studi Kasus Yatim Mandiri Purwokerto).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel No. 18 B, Dusun IV, Tambaksogra, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas mulai pada 1 juli sampai 30 september 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

   Menurut Sugiyono (2019: 397-399), subjek penelitian adalah pihak-pihak yang ikut di wawancarai untuk memperoleh informasi tentang bahan penelitian Dalam sebuah penelitian, subjek dalam penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian ini adalah data variable yang peneliti amati. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian

disebut juga dengan informan. Informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang di inginkan oleh peneliti dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Ketua cabang LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto, devisi program, guru Sanggar Genius dan anak-anak sanggar genius.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang akan diriset atau di teliti oleh peneliti di tempat penelitian. Objek dalam penelitian ini di laksanakan di LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto mengenai Program Sanggar Genius (Studi Kasus Yatim Mandiri Purwokerto).

D. Sumber Data

Sumber informasi merupakan salah satu hal yagn sangat penting dalam pekerjaan penelitian, jika terjadi kesalahan dalam penggunaan atau pemahaman sumber informasi maka materi juga akan lebih cepat di peroleh dari yang di harapkan. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami sumber data apa saja yang digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data sekunder. Sumber data untuk penelitian ini adalah :

1. Sumber Primer

Sumber Primer adalah data yang di peroleh langsung dari pimpinan, devisi program, guru sanggar dan anak-ank sanggar dalam penelitian ini sumber data primer merupakan hasil pengumpulan melalui proses wawancara langsung dan proses pengamatan langsung atau observasi Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini data primer yang di dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada narasumber yaitu kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto, devisi program LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto, guru Sanggar Genius dan anak-anak sanggar genius.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan memberikan informasi kepada pengumpul data. Pengumpul data dapat menerima informasi dari jurnal,skripsi maupun tesis sebelumnya (imron, 2019). Sumber Sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung dan memberikan data kepada pengumpul data, pengumpul data dapat memperoleh data dari skripsi,jurnal, buku, maupun tesis sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang di ambil adalah program sanggar genius, struktur organisasi dan sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dengan Manajemen Penyaluran Zakat dan Infak Di Sanggar Genius (Studi Kasus Yatim Mandiri Purwokerto).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Tjuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data dalam metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian peneliti yang melakukan penelitian akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data.

1. Observasi

   Sebelum jauh membahas mengenai observasi secara lebih mendalam terlebih dulu kita ketahui apa itu observasi. Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran yang di tuju. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Objek yang akan di teliti secara langsung maupun secara

tidak langsung, sehingga memperoleh data yang harus di kumpulkan dalam penelitian. Teknik pengamatan ini di gunakan untuk mengetahui informasi yang di dapat secara langsung dengan permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti Nasutio (1998) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta menganai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan dengan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda yang sangat kecil maupun yang sangat besar dapat di observasi dengan jelas (sugiyono, 2019:441). Observasi adalah tindakan melakukan pengukuran dan mencoba mengamati dengan menggunakan panca indera penglihatan. Maknanya penulis akan mencatat segala hal dalam bentuk informasi di lokasi tersebut (Siril, 2022).

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstrusikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara merupakan alat bantu tulis dan hanphone guna merekam dan menulis hasil wawancara agar tersusun dan tersimpan dengan rapih. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui mengenai informasi apa yang akan di peroleh oleh karena itu, dalam melakukan teknik wawancara pengumpul datamenyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah di siapkan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Dalam penleitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga

melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Peneliti melakukan wawanara langsung dengan kepala cabang, devisi program, guru sanggar, anak-anak sanggar genius yatim mandiri purwokerto.

3. Dokumentasi

Menurut arikunto (2019 : 274) Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berupa variabel dalam buku, catatan, transkrip, surat kabar, agenda, notulen kabar, dan sebagainya. Kata dokumen metode dokumentasi yang berasal dari bahasa latin yaitu *decore* yang berarti pengajaran historis. Dalam penelitian ini penulis mengguakan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan foto-foto dokumen dari kegiatan yang di lakukan laznas yatim mandiri purwokerto (nabila, 2020). Teknik ini di gunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen – dokumen tertulis. Jenis dokumentasi yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu data mengenai LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto yang di barengi dengan catatan yang valid dengan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh, dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali data yang di peroleh pada umumnya adalah data kualitaitf. Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan diatas dapat dikemukakan disini bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, cacatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Analisis data kualitiatif adalah suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan.

1. Reduksi Data

   Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berati merangkum, memilihhal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Cacatan lapangan merupakan bentuk yang kompleks, rumit dan kadang belum bermakna catatan lapangan bias berupa huruf besar, huruf kecil, angka, dan simbul-simbul yang masih berantakan dan sulit untuk di pahami. Dengan adanya reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dalam bentuk simbol-simbol dibuang karena dianggap tidak penting oleh peneliti.

2. Penyajian Data

   Setelah data direduksi, makalangkah selanjutnya adalah menyajikan data, kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan

dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami. Setelah peneliti dapat mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil dan angka maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun kedalan urutan sehingga strukturnya dapat dipahami selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut. Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena social bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang di temukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama dilapangan akam mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan dilapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan pada data-data yang ditemukan dilapangan, dan selanjutnya di uji melalui pengumpulan data yang terus-menerus (Dr. Anwar Mujahidin, M. Ag). Dalam ilustrasi seperti ini peneliti mampu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil, dan angka yang disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam ternyata ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut. Dalam praktiknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama dilapangan akan mengalami perkembangan data untuk itu maka peneliti harus selalui menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat

dikumpulkan dilapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mengkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kuallitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Uji Keabsahan Data

Validitas data merupakan standar kebenaran informasi ilmiah dimana lebih ditekankan pada data atau informasi bukan sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya pengujian validitas materi dalam penelitian hanya ditekankan pada

pengujian validitas dan reliabilitas suatu instrument penelitian. Meskipun studi kualitatif yang di uji adalah datanya. Penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat kontradiksi antara laporan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada penelitian. Hasil penyelidikan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dalam penelitian yang dapat di pertimbangkan dalam perbedaan yang mendasar pada validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. Meskipun studi kualitatif yang di uji adalah datanya. Penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat kontradiksi antara laporan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada penelitian (andriana, 2021). Hasil penyelidikan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dalam penelitian yang dapat dipertimbangkan. Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesunggunya terjadi pada objek yang diteliti, tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitaitf tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental setiap individu dengan berbagai latar belakang oleh karena itu, bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada obyek yang sama, akan mendapatkan 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam obyek yang sama peneliti yang berlatar belakang Pendidikan akan menemukan data yang berbeda dengan peneliti yang berlatar belakang manajemen, antropologi, sosiologi, kedokteran, teknik dan lain sebagainya.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memverifikasi kebenaran informasi yang di peroleh dari waktu yang berbeda dan alat peneliti kualitatif (patton dalam pratiwi, Indah.N (2017: 213). Triangulasi sumber berarti memperoleh infornasi melalui metode yang diperoleh dan sumber informasi untuk menggali tiangulasi ini menguji relibilitas dengan cara memverifikasi informasi yang sama dari sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda sehingga peneliti mendiskusikan informasi apa yang di percaya itu benar, atau mungkin semuanya benar, karena ada sudut pandang yang

berbeda, misalnya data hasil wawancara dan observasi atau dokumentasi. Dari perspektif yang berbeda. Dari penjaminan keakuratan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda.

Dalam menguji keabsahan data, uji triangulasi mempunyai 4 macam menurut Denzin (1978), adalah :

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber menurut Patton (1987:331) adalah sebuah teknik yang membandingkan dan pengecekan kembali derajat kepercayaan sebuah informasi yang dihasilkan melalui waktu dan alat yang berbeda pada suatu penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara pengecekan derajat kepercayaan dari hasil yang di dapatkan dengan beberapa teknik pengumpulan data. Peneliti juga bisa menggunakan wawancara dan observasi atau survei untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran infirmasi tersebut melalui berbagai perspektif atau pandangan yang diharapakan dapat diperoleh hasil yang mendekati kebenaran dengan demikian, jika data tersebut sudah jelas mislanya berupa teks, novel, naskah atau transkip film, dan sejenisnsya.
3. Triangulasi dengan pemanfaatan hasil peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi teori yang membahas tentang permasalahan menggunakan lebih dari satu teori. Hasil akhir dari penelitian kualitaitif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman aslakan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut untuk memiliki expert

judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukan hasil yang jauh berbeda.

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Yatim Mandiri Purwokerto

1. Sejarah Laznas Yatim Mandiri

Lembaga amil zakat nasional yang di miliki masyarakat Indonesia yang menghormati derajat sosial kemanusian yatim dan dhuafa melalui pengumpulan dana ZISWAF (Zakat, Infak, sedekah, wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal yang berasal dari perseorangan, kelompok, maupun Lembaga atau perusahaan. Adanya LAZNAS Yatim Mandiri itu karena terjadi kekhawatiran yang dirasakan oleh beberapa tokoh penggerak panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim mengasuh anak-anak yatim dan dhuafa yang lulus SMA dari panti asuhan tersebut. Keterbatasan panti asuhan yang tidak dapat menyekolahkan anaknya ke jenjang perguruan yang lebih tinggi atau pekerjaan, Mengharuskan pihak panti asuhan mengembalikan anak-anak tersebut kepada orang tuanya, dalam hal ini, kita memikirkan bagaimana anak tersebut. mandang anak-anak yatim yang sudah lulus SMA di panti asuhan.

Melihat masalah tersebut, mereka mendirikan sebuah Yayasan yang bertujuan untuk mendidik anak-anak yatim dan dhuafa melalui program yang mengedepankan ketrampilan dengan cara mengikuti kursus untuk anak yatim. Yayasan ini berjalan dengan baik dan peluang anak yatim dan dhuafa untuk mandiri cukup besar. Mewujudkan harapan anakyatimddan dhuafa untuk mandiri. Pada tanggal 31 Maret 1994 didirikan sebuah Yayasan dengan nama Yayasan pembinaan dan pengembangan panti asuhan dan anak purna asuh (YP3IS) yang digunakan sebagai hari ulang tahun.

YP3IS berkembang pesat dipengaruhi oleh stimulus dana masyarakat dan ilmu pengetahuan untuk mewujudkan kemanirian anak yatim melalui beberapa program. Setelah beberapa kali terjadi pergantian

pimpinan dan kepengurusan serta perluasan santunan kemandirian anak yatim, rapat yang di laksanakan pada tanggal 22 juli 2008 memutuskan untuk memperbarui nama Yatim Mandiri yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Nomor. AHU-2413.AH.01.02.2008 dengan sendirinya akan menjadi lembaga panti asuhan yatim mandiri yang kokoh dinegeri ini dengan nama baru Yatim Mandiri. Selain resmi terdaftar sebagai LAZNAS juga resmi terdaftar sebagai LAZNAS berdasarkan surat Keputusan NO Kementerian Agama Republik Indonesia. 185 sejak tahun 2016. Sejauh ini Yatim Mandiri telah memiliki 46 kantor layanan di 14 provinsi Jawa Tengah, salah satunya berlokasi di purwokerto pada tahun 2013 yang beralamat di Jl. Sunan Ampel NO 18 B dusun IV, Kecamatan Tambaksogra, Sumbang, Kabupaten Banyumas mulai tanggal 1 Agustus sampai bulan 30 oktober 2023.

1. **Visi dan Misi**
   a. Sebuah Visi

      Menjadi lembaga yang handal dalam membangun kemandirian anak yatim dan dhuafa

   b. Misi
      1) Menumbuhkan nilai-nilai kemandirian bagi anak yatim dan dhuafa.
      2) Memperkuat partisipasi dan sumber daya masyarakat untuk meningkatkan kemandirian anak yatim dan dhuafa.
      3) Meningkatkan kapasitas organisasi.

2. **Stuktur Organisasi Laznas Yatim Mandiri**

   Berikut ini struktur organisasi Laznas Yatim Mandiri unit pusat dan Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Purwokerto.

   a. Dewan Pembina
      1) Prof. DR. Moh. Nasih, S.E. M.T, AK
      2) Nur Hidayat, S. PD, M.M
      3) Yusuf Zain, S. PD, M.M
      4) Dr. H. Abdul Rokib, M.H.I
      5) Dr. Sumarno

b. Dewan Pengawas
    1) Ir. H. Bimo Wahyu Wardoyo
    2) Achmad Zaini Faisol, S.M
    3) Muhammad Mudzakir, S.H.I
c. Dewan Pengawas Syariah
    1) KH. Abdurrahman Navis, L.C. M.H.I
    2) Drs. Agustianto M.A
    3) Prof. Dr.H. Roem Rowi, MA
d. Dewan Pengurus
    1) Mutrofin, S.E
    2) Rudy Mulyono, S. Com
    3) Bagus Sumbodo, S.T
e. Penasihat
    1) Dr. Zaim Uchrowi
    2) Ir. H. Jamil Azzani, MM
    3) Dr. Muhammad Nafik
f. H. Mahfud S. Ditunjuk sebagai penasihat hukum
g. H. Mutrofin, S.E. Ditunjuk sebagai CEO
h. Bagus Sumodo, S.T. Ditunjuk sebagai CEO keuangan
i. Andriyas Eko, S. TP. Diangkat menjadi Direktur Penggalangan Dana atau fundrising.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUH

STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS
YATIM MANDIRI
CABANG PURWOKERTO

3. Program LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto

a. Pendidikan

LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto menawarkan dalam bidang Pendidikan antara lain :

1) Sanggar Al-Qur'an

Tujuan dari usulan program ini adalah untuk memperdalam Pendidikan sosok yang sangat berarti bagi anak yatim maupun dhuafa yang ditolong oleh LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto. Kegiatan ini terdiri dari pembinaan akhlak atau pengajian yang baik dan benar oleh ustadz dan ustadzah professional. Tujuan dari program ini adalah diharapkan adanya perilaku yang baik dan benar serta memperoleh prinsip-prinsip dasar islam sebagai pedoman hidup.

2) Kampus Kemandirian

Tujuan dari program ini adalah untuk memperdalam Pendidikan sosok yang sangat berarti bagi anak yatim dan dhuafa yang ditolong oleh LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto. Kegiatan ini meliputi pembinaan akhlak atau pembacaan Al-Qur'an yang baik dan benar oleh ustadz dan ustadzah professional. Program ini ditunjukan untuk anak-anak agar memiliki akhlak yang baik, mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta menguasai prinsip-prinsip dasar islam sebagai pedoman hidup.

3) Insan Cendikia Mandiri Boarding School (ICMBS)

ICMBS merupakan internasional yang menghasilkan alumni yang terdidik, mandiri dan berskala besar. Departemen mengembangkan ketrampilan setiap mahasiswa ICMBS dengan motto "Menciptakan generasi pemimpin dunia" dengan menitik beratkan pada tiga aspek Pendidikan antara lain membangun ketrampilan belajar, mempelajari gaya belajar, menerapkan sikap gaya berpikir dan berperilaku. ICMBS merupakan wadah pengembangan diri bagi mahasiswa yang berupaya mengembangkan nilai-nilai kemandirian untuk mencapai tujuan.

4) Rumah Kemandirian

Rumah kemandirian merupakan gabungan dari 2 program yaitu sanggar genius dan sanggaar Al-Qur'an. Yatim Mandiri merupakan wadah bagi anak yatim dan dhuafa yang bersekolah di SD atau MI atau sejenisnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan manajemen akademik, agam atau bakat. Rumah mandiri menggunakan sistem pelatihan seperti asrama yaitu yang menjadi keluarga dan tanggung jawab adalah orang tua asuh. Anak asuh mendapat beasiswa penuh sepanjang pendidikannya. Pelayanan terkini seperti dana bantuan pendidikan, Perumahan, makanan dan minuman, pelayanan kesehatan, perlengkapan sekolah, seragam sekolah, dan tabungan jutaan rupiah yang akan di transfer setelah selesai Pendidikan.

5) Beasiswa Yatim Mandiri

Batasan pemenuhan dalam dunia Pendidikan merupakan hal-hal yang diinginkan siswa, namun tidak semua siswa dapat mengatasinya. Sebagai LAZNAS Yatim Mandiri yang fokus pada kemandirian dan pendidikan anak yatim dan dhuafa, serta bekerjasama dengan Program Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) untuk siswa kurang mampu dan berprestasi. Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) dapat digunakan pada semua jenjang Pendidikan mulai dari SD hingga SMA se-Indonesia. Tujuan pemberian beasiswa ini adalah untuk menyantuni anak yatim dan dhuafa secara penuh agar dapat meraih cita-cita yang tinggi dalam prestasi Pendidikan.

6) Alat Sekolah Ceria (ASA)

Yatim mandiri terinspirasi untuk mendirikan program alat sekolah ceria (ASA) yang menyediakan perlengkapan sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengurangi permasalahan selama sekolah. Fasilitasnya meliputi tas sekolah, alat tulis, buku. Dalam waktu satu tahun, anak yatim dan dhuafa mendistribusikan 5.000 paket alat

sekolah ceria (ASA) kebeerbagai wilayah di Indonesia untuk itu, yatim mandiri menargetkan pada 3 jenjang Pendidikan yaitu SD, SMP, dan SMA.

7) Sanggar Genius

Guru Excellent Yatim Sukses (GENIUS) berawal dari rasa keprihatinan terhadap anak yatim dan dhuafa sepertinya belum bisa merasakan Pendidikan sama sekali. Sanggar Genius memiliki kurikulum yang bertujuan guna meningkatkan motivasi belajar yang tinngi karena dalam bimbingan belajar menggunaka buku modul yang disediakan dari LAZNAS Yatim Mandiri berdasarkan kemampuan siswa. Adapun konsep pembelajaran sanggar genius yatim mandiri mempunyai karakteristik sebagai berikut : Fokus pada peningkatan mutu pendidikan anak yatim terutama dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan lainnya, membimbing dan mendampingi anak yatim yang mempunyai potensi sampai ia lulus dan masuk seleksi di perguruan tinggi, Mencetak anak yatim yang cerdas santun dan tangguh, dan pembinaan akhlaqul karimah pada anak sedangkan proses pembelajaran genius yatim mandiri ini di lakukan setiap 3 hari di setiap minggu, yang bertepatan di sangar sanggar yang telah di sediakan untuk proses belajar dan mengajar modul dan pendidik sudah di siapkan dari pusat laznas yatim mandiri dalam pembelajaran tidak di pungut biaya sepeser pun yang terpenting peserta didik antusias, serius, dan semangat dalam belajar. Sanggar genius di laksanakan 12 kali pertemuan dalam sebulan yang membahas tentang akademik, motivasi, mengaji, setoran hafalan, dan bermain yang melatih motorik anak dan akhlak, Selain pengajaran rutin ada sanggar utama bagi anak-anak yang memiliki bakat terpendam atau khusus, tidak hanya untuk anak-anak yang di bekali guru-guru juga ada pelatihan dan pengajaran khusus untuk guru berbakat. Setahun sekali, panti asuhan mandiri lembaga amil zakat nasional yatim mandiri menyelenggarakan olimpiade

nasional matematika dan al quran atau di singkat dengan OMATIQ, dengan tujuan menumbuhkan semangat jaya anak yatim dan dhuafa dalam sanggar genius.

b. Pemberdayaan

1) Mandiri Enterpreneur Center

Harapan kemajuan negara terdapat pada penerus berikutnya yaitu generasi muda, oleh karena itu anak yatim dan dhuafa mendirikan program mandiri entrepreneur center. Sejumlah anak yatim dan dhuafa sudah melalui kegiatan yatim mandiri sebanyak 1.800 anak yatim dan dhuafa telah diberikan pekerjaan kantoran dan menjadi wirausaha.

2) Kampung Mandiri

Seringkali terjadi kesenjangan antara desa dan kota, sehingga Pendidikan masih rendah sehingga banyak petani yang pindah ke kota. Potensi desa melimpah untuk mengingkatkan kesejahteraan terabaikan karena kurangnya sumber daya manusia. Kampung Mandiri memiliki kegiatan inovatif berbasis keindalahan alam yang mengoptimalkan potensi sektor pertanian melalui pembentukan kelompok usaha bersama. Dengan adanya program ini, masyarakat secara alami mendapatkan manfaat dari lingkungan sekitar. Kegiatan program ini diawali dengan perencanaan potensi desa, pemetaan calon penerima atau mustahik, penggabungan visi dan misi kelompok, pembentukan kelompok, pelatihan, pembentukan modal usaha bersama dan pembentukan badan hukum.

3) Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

LAZNAS Yatim Mandiri memiliki program dalam bentuk Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) merupakan aktivitas yang dilaksanakan dalam bentuk pengembangan islam, Pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Selain itu, program ini fokus pada pemberdayaan bunda yatim mandiri dengan membentuk kelompok usaha dengan pendampingan usaha professional yang disesuaikan

dengan industrinya. Bantuan yang diberikan berupa pendirian perusahaan, perolehan modal usaha, dan menjalankan usaha. Melalui program masyarakat untuk memajukan kesejahteraan dan kemandirian.

c. Kesehatan

1) Kacamata Gratis

Tidak semua anak yatim dan dhuafa memiliki mata yang sehat karena mereka mempunyaang sehat karena mempunyai gangguan kesehatan mata dan ingin mengabaikannya. Penyebabnya adalah minimnya biaya pengobatan dan beban membeli kacamata. Melihat hal tersebut, yatim mandiri memberikan pemeriksaan mata terhadap anak yatim dan dhuafa agar matanya dapat berobat dan mendapatkan kacamata gratis.

2) Ibu dan Bayi Yang Sehat

Ibu dan bayi sehat sebagai program ibu hamil dan anak bayi yang ditinggalkan oleh suami dan ayahnya. Kegiatan program ini antara lain pemberian makanan bagi ibu hamil, pendampingan psikis kepada ibu hamil. Termasuk membantu perkembang janin dan anak, membantu proses persalinan, bahkan membantu tumbuh kembang anak hingga usia sekolah. Lahirnya anak yang sehat dan sempurna, kelak menjadikan keturunan anak yatim dan dhuafa menjadi kebanggaan.

3) Kampung Sehat Mandiri

Program ini merupakan kegiatan yang menyehatkan masyarakat desa. Pelaksanaan kegiatan ini bekerjasama dengan berbagai mitra yang membantu dan merupakan kegiatan gabungan dari beberapa kegiatan seperti Kampoeng Sehat, Kampoeng Gizi, Kampoeng Dongeng, Kampoeng Bazar Murah, Kampoeng Pengajian, Kampoeng Dokter Cilik dan Kampoeng Inspiratif. Kehadiran kampung sehat mandiri ini memastikan masyarakat yang berada di luar jangkauan tenaga medis mendapat layanana kesehatan

yang memadai. Hal ini juga dapat berdampak pada masyarakat desa melalui berbagai kegiatan anak yatim mandiri.

4) Pelayanan Kesehatan Mandiri

Berbagai permasalahan dalam pelayanan kesehatan disebabkan oleh adanya permasalahan baru yang masih belumdapat diselesaikan, seperti pemerataan akses terhadap pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan yang jauh, kurangnya obat dan fasilitas yang kurang memadai, serta permasalahan yang lain. Penyelenggaraan layanan kesehatan kegiatan dalam program ini dapat menjangkau anak-anak yatim dhuafa dan masyarakat umun yang berada di daerah terpencil. Kegiatan program ini meliputi pelayanana, Pendidikan terkait hidup sehat serta lingkungan bersih, pemeriksaan kesehatan gigi dan poli umum, serta pemberian gizi kepada anak-anak yatim dan dhuafa.

5) Yatim Berseri (Pemeriksaan Gigi Gratis)

Anak yang tumbuh dan berkembangnya dengan baik merupakan dambaan setiap orang tua, defisit keuangan sendiri merupakan permasalahan masyarakat. Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu permasalahan fase tumbuh kembang setiap anak, konsumsi makanan sangat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak. Berangkat dari permasalah tersebut yatim mandiri mendirikan program yang diberi nama “Yatim Berseri”. Misi dari program ini adalah memberikan pelayanan kesehatan dan perawatan gigi gratis kepada anak yatim dan dhuafa. Kegiatan ini merupakan jalan menuju kedokteran gigi. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemeriksaan gigi gratis dan menjamin kesehatan anak selama perkembangan mereka.

6) Mobil Sehat dan Layanan Ambulance

Permasalahan kesehatan merupakan permasalahan yang sulit untuk dihadapi, apalagi mereka yang tidak memiliki biaya. Pelayanan

tambahan terhadap anak yatim dan dhuafa salah satunya di bidang kesehatan, dilakukan untuk memberdayakan masyarakat. Menawarkan mobil kesehatan sebagai cara untuk menghubungkan penerima manfaat maupun professional kesehatan.

7) Khitan Masal

Sunat pada pria sangat dianjurkan dalam islam sehingga sunat menjadi wajib bagi setiap umat muslim, terutama anak laki-laki. Sunat mendatangkan banyak manfaat dan keberkahan didalamnya. Dikalangan masyarakat kalangan kebawah tentunya hal ini sukar di lakukan karena mereka memerlukan biaya yang tidak sedikit. Melihat hal ini Yatim mandiri menghadirkan program "Khitan Masal" secara gratis dari petugas khitan professional untuk anak yatim dan dhuafa.

d. Kemanusiaan

1) Bedah Rumah

Setiap orang mengharapkan rumah yang sederhana guna dijadikan tempat berteduh atau bersantai setelah seharian bekerja. Namun, tidak semua pelaku industi memiliki kesempatan untuk mendapatkan rumah yang mereka inginkan. Masalah atau keadaan keuangan memaksa mereka untuk memperioritaskan kebutuhan hidup seperti makanan sehari-hari, Pendidikan anak. Masyarakat miskin banyak yang memiliki rumah didaerah yang kotor dan tidak layak huni, dan tempat yang jauh dari layak serta sehat. Program renovasi rumah menjadi solusi yang membuat rumah menjadi lebih rapi untuk anak yatim dan dhuafa.

2) Bantuan Langsung Mustahik

Merupakan layanan tambahan berbasis masyarakat yang dilaksanakan sebagai bentuk pengasuh anak yatim dan dhuafa secara mandiri untuk meringankan beban mustahik. Program Bantuan Langsung Mustahik dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat miskin termasuk lansia dan tunawisma. Program yang

tersedia bagi mustahik kapan saja atau dalam keadaan darurat akan membantu anda fokus pada pendidikan, kesehatan, dan keuangan. Kerja dengan berbagai pihak merupakan upaya dalam mengurangi kesenjangan, kami mencari solusi untuk menyelesaikan masalah ketimpangan untuk saling membantu dan mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan dalam kesenjangan, sebagai masyarakat yang memiliki harta dapat menolong masyarakat yang kurang mampu dengan cara berzakat, infak dan sedekah.

3) Yatim Mandiri Peduli Bencana (YMPB)

Bencana selalu mengancam negara Indonesia yang beriklim tropis, yang tentu saja memberikan dampak moral dan material bagi wilayah tersebut. Yatim mandiri siap merespon berbagai titik bencana melalui evakuasi, distribusi pangan, pelayanan kesehatan, pelayanan psikososial dan berbagai kegiatan saat pemulihan paska bencana. Dukungan dari pihak lain sangat diperlukan untuk menghadapi maupun menyelesaikan permasalahan dalam kemanusiaan. Dengan kerja sama yang baik dan gotong royong tentunya dapat meringankan beban pihak-pihak yang membutuhkan pertolongan.

e. Dakwah

1) Belajar Al-Qur’an

Islam selalu menberikan pelajaran kepada semua orang dalam memahami isi kandungan AlQur’an. Namun tidak semua umat Islam bisa membaca ayat suci Al-Qur’an, sehingga yatim mandiri sebagai tempat untuk semua orang yang serius dalam memahami maupun meningkatkan pembacaan ayat suci Al-Qur’an. Aktivitas ini dilaksanakan di masing-masing kantor pelayanan anak yatim mandiri.

2) Pengiriman Dai

Terkait dengan skema dakwah islam masing-masing komunitas yatim mandiri memfaslitasi ustadz-ustadzah yang siap

mengabdi baik dari instansi, lembaga maupun kelompok dalam kajian masyarakat. Disiapkan oleh masing-masing departemen panti asuhan yatim mandiri, ustadz siap datang berkelompok untuk memaparkan kajian tentang makna islam sesuai topik yang telah ditentukan. Aktivitas ini dilakukan sebagai pelayanan masyarakat informasi keagamaan, pengiriman da'i, menjadi prioritas bagi anak yatim dan dhuafa.

3) Safari Dakwah

Berkembangnya dunia dakwah yanan menunjang makna mulia rahmatan lil 'alamin dalam agama islam. Kegiatannya meliputi seminar pelatihan dan safari. Misi yang dihadirkan yatim mandiri sebagai pembelajaran bertema dan sesi pelatihan di beberapa acara peringatan bagi yang berminat belajar kegiatan yang diadakan secara berkala setiap tahunnya disesuaikan dengan topik yang diagendakan untuk mempererat tali silaturahmi dengan umat islam lainnya.

f. Super Gizi Qurban

Yatim mandiri sebagai lembaga sosial yang fokus pada kemandirian anak yatim dan dhuafa. Super gizi Qurban sejak tahun 2009 hingga saat ini diawali dengan penerapan daging qurban langsung kepada masyarakat yang terasa hanya dalam waktu 3 hari. Super gizi kurban dirancang untuk meningkatkan kemanfaatan daging hewan kurban ketika daging tersebut diproses menjadi produk seperti sosis yang dikemas dalam bentuk kaleng, produksinya dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah. Penyembelihan hewan kurban berlangsung pada hari idhul adha hingga hari tayrik bertempat dirumah potong hewan. Proses pembungkusan dilakukan oleh perusahaan yang berpengalaman dalam pengolahan maupun pengemasan produk berstandar memiliki izin MUI yang dikendalikan oleh BPOM. Proses ini memungkinkan alokasi yang dilaksanakan sepanjang tahun maupun terencana serta efisien.

Wakaf

1) Wakaf Manfaat

Wakaf Manfaat adalah suatu wakaf yang menggunakan uang guna berwakaf, wakaf manfaat memiliki sifat cair dan mudah dihasilkan, kemudian menjadi penunjang keuangan untuk kesejahteraan dn pemberdayaan umat.

2) Wakaf Produktif

Wakaf produktif merupakan sarana wakaf untuk penyediaan dan pengelolaan harta wakaf secara berkelanjutan. Apabila hasilnya sudah tercapai, keuntungan tersebut dijadikan sebagai sumber pembiayaan untuk memperkuat sinergi. Inovasi wakaf produktif sebagai cara untuk menjaga amanah yang diberikan untuk dikelola secara utuh baik berupa tanah, lahan maupun uang.

B. Manajemen Pendistribusian dana Infak di Sanggar Genius (studi kasus LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto).

1. Manajemen adalah sebuah hal yang paling fundamental dalam kehidupan berorganisasi. Seperti halnya manusia ketika kehidupannya tidak dimanajemen dengan baik, maka bisa-bisa tidak mempunyai arah tujuan yang jelas hidupnya akan terombang ambing oleh pengaruh zaman. Begitupun dengan suatu lembaga perlu adanya penerapan proses manajemen untuk mempermudah langkah dalam mencapai tujuan yang telah diinginkan karena akan mempengaruhi tingkat dari keberhasilan suatu lembaga. Manajemen pendistribusian dana infak di kumpulkan di yatim mandiri pusat dan disalurkan kepada yatim mandiri cabang dan disalurkan pada program-program yang ada di yatim mandiri salah satunya dalam program sanggar genius (Wawancara 7 agustus 2023). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhammad dengan adanya manajemen pendistribusian dana infak dalam bidang Pendidikan dapat membantu anak-anak yatim dan dhuafa yang mengalami kesusahan dalam belajar dengan menggunakan pendekatan alokasi aktiva Asset Allocation Approach karena untuk

manajemen dana di LAZNAS Yatim Mandiri mencocokan dana dan penyaluran dana. Fungsi manajemen pun diterapkan di LAZNAS Yatim Mandiri purwokerto dalam melakukan pendistribusian dana infak di Sanggar Genius sebagai berikut :

a. Perencanaan atau planning tahap awal sebelum melakukan pendistribusian infak melalui progam Sanggar Genius adalah perlu adanya sebuah perencanaan yang matang dengan tujuan agar pendistribusian dana infak tepat pada sasaran.
b. Pengorganisasian atau organizing merupakan langkah kedua setelah melakukan sebuah perencanaan. Perencanaan dapat dijalankan jika ada sumber daya manusia yang mengisinya dan yang mau menjalankannya. Maka ada sebuah moment dimana suatu organisasi melakukan perekrutan disetiap organisasi yang berbeda.
c. Penggerakan, pengarahan atau actuating rencana yang sudah disusun dan sumber daya manusia yang sudah dibentuk tidak akan terealisasikan dan tergerakan jika tidak ada intruksi atau dorongan dari seorang pemimpin. Pengarahan perlu dilakukan agar suatu organisasi dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah diputuskan.
d. Pengawasan atau controlling merupakan tahap akhir dari proses manajemen. Dimana suatu lembaga melakukan penilaian terhadapa suatu aktivitas tersebut yang sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan atau searah dengan tujuan yang telah diputuskan dalam hal ini seorang manajer dapat melakukan pengecekan secara langsung keadaan dilapangan ataupum melalui laporan-laporan yang tertulis.

2. Program Sanggar Genius

Sanggar genius merupakan program Yatim mandiri yang mengutamakan pendidikan anak yatim dan dhuafa yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jum’at yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar yang ada di sanggar genius itu sendiri. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan, penyampaian materi dan evaluasi materi

sebelumnya. Untuk menyampaikan materi dimulai dengan menayakan kepada peserta apakah selama ini merasakan kesulitan dalam belajar setelah peserta memberikan tanggapan selanjutnya guru sanggar tersebut menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. Setelah penyampaian materi selesai selanjutnya dilakukan tanya jawab dan evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan secara wawancara terhadap peserta terkait pemahaman peserta mengenai informasi yang telah dilaksanakan dan kesan peserta selama mengikuti sanggar. Program sanggar genius memiliki konsentrasi pada 2 hal yaitu akhlak dan matematika dengan tujuannya adalah untuk memberikan kegiatan Pendidikan tambahan kepada anak yatim dan dhuafa di samping kegiatan yang telah tersedia di sekolahnya, karena banyak masyarakat yang tidak mampu menyelenggarakan atau memberikan kegiatan Pendidikan tambahan gratis untuk anak yatim dan dhuafa dilingkungannya. Dengan adanya program Sanggar yang cemerlang ini, diharapkan anak yatim dan dhuafa mampu bersaing di dunia akademik maupun non akademik dan memiliki pilihan untuk mengembangkan bakat terpendamnya. Konsep kegiatan belajar yang diselenggarkan oleh Yatim Mandiri lebih mengulangi pada pembelajaran yang ada disekolah sampai siswa bisa memahami materi tersebut. Adapun konsep pembelajaran sanggar genius yatim mandiri mempunyai karakteristik sebagai berikut : Fokus pada peningkatan mutu pendidikan anak yatim terutama dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan lainnya, membimbing dan mendampingi anak yatim yang mempunyai potensi sampai ia lulus dan masuk seleksi di perguruan tinggi, Mencetak anak yatim yang cerdas santun dan tangguh, dan pembinaan akhlaqul karimah pada anak sedangkan proses pembelajaran genius yatim mandiri ini di lakukan setiap 3 hari di setiap minggu, yang bertepatan di sangar sanggar yang telah di sediakan untuk proses belajar dan mengajar modul dan pendidik sudah di siapkan dari pusat laznas yatim mandiri dalam pembelajaran tidak di pungut biaya sepeser pun yang terpenting peserta didik antusias, serius, dan semangat dalam belajar. Alasan adanya program sanggar genius karena Hasyim Has dan teman-

temannya mengalami keprihatinan terhadap anak yatim dan dhuafa yang tidak bersekolah, maka sebab itu mereka mendirikan yatim mandiri dengan program sanggar genius agar dapat membantu anak-anak yatim dan dhuafa yang mengalami kesusahan dalam bidang Pendidikan. Sanggar genius mengacu pada standar kompetensi binaan genius mengharapkan bahwa anak binaan genius memenuhi 3 nilai utama yaitu kecerdasan, kesantunan dan ketangguhan usia dari anak binaan yang mengikuti program sanggar genius. Sanggar genius di laksanakan 12 kali pertemuan dalam sebulan yang membahas tentang akademik, motivasi, mengaji, setoran hafalan, dan bermain yang melatih motorik anak dan akhlak, Selain pengajaran rutin ada sanggar utama bagi anak-anak yang memiliki bakat terpendam atau khusus, tidak hanya untuk anak-anak yang di bekali guru-guru juga ada pelatihan dan pengajaran khusus untuk guru berbakat. Setahun sekali, panti asuhan mandiri lembaga amil zakat nasional yatim mandiri menyelenggarakan olimpiade nasional matematika dan al quran atau di singkat dengan OMATIQ, dengan tujuan menumbuhkan semangat jaya anak yatim dan dhuafa dalam sanggar genius

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dana Infak di Program Sanggar Genius

1. Faktor Pendukung
   a. Donasi dari para donatur

      Infak adalah salah satu cara untuk membersihkan harta. Pendistribusian dana infak dapat membantu anak-anak yang kurang mampu dlam bidang Pendidikan. Dari dana donatur LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto terbagi dalam beberapa program salah satunya adalah program Sanggar Genius.

      Dana yang telah terkumpul di Yatim Mandiri pusat di turunkan kepada Yatim Mandiri cabang dan di salurkan ke beberapa kegiatan dalam satu program. Kegiatan di Sanggar Genius itu sendiri ada

beberapa yang dulakukan seperti pembinaan guru sanggar, kegiatan Sanggar Genius dan Sanggar Ceria.

b. SDM yang berkompeten

Dengan adanya SDM yang berkompeten dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pendistribusian dana infak di yatim mandiri purwokerto.

2. Faktor penghambat

a. Tingkat Kehadiran anak-anak sanggar

Kehadiran anak-anak ketika kegiatan sanggar menjadikan faktor penghambat kegiatan sanggar genius karena anak-anak sanggar tidak istiqomah dalam mengikuti kegiatan sanggar genius dan masih menyepelekan kegiatan sanggar genius.

b. Terlalu menyepelekan, karena tidak di pungut biaya

Yang dimagsud dengan terlalu menyepelekan karena tidak dipungut biaya, Orang tua anak yang mengikut kegiatan sanggar genius membiarkan begitu saja anak-nya tidak mengikuti kegiatan sanggar tanpa alasan.

Manajemen pendistribusian dana infak di kumpulkan di yatim mandiri pusat dan disalurkan kepada yatim mandiri cabang dan disalurkan pada program-program yang ada di yatim mandiri salah satunya dalam program sanggar genius (Wawancara 7 agustus 2023).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat nur jamal sahid 2022 dengan adanya manajemen pendistribusian dana infak dalam bidang Pendidikan dapat membantu anak-anak yatim dan dhuafa yang mengalami kesusahan dalam belajar.

3. Alur Kegiatan belajar mengajar di Sanggar Genius Yatim Mandiri Purwokerto

NO	KEGIATAN	Alokasi waktu	Keterangan
1.	Membaca do'a	5 Menit	Doa mulai belajar

2.	Motivasi atau pembinan akhak	10 Menit	Mengulas materi sebelumnya atau ice breaking
3.	Matematika	40 Menit	Materi wajib disetiap pertemuan
4.	Review materi yang telah di pelajari	5 Menit	
5.	Doa penutup	5 Menit	Doa selesai belajar

Tabel 1. Relasi Anggara Tasharuf Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto 2022

REALISASI ANGGARAN TASHARUF YAYASAN YATIM MANDIRI PURWOKERTO

Nama Program	Pagu/kasbon	12 bulan/1 tahun
Pembinaan guru genius	1.085.000	13.020.000
Bisyaroh guru genius	5.940.000	71.280.000
HR guru	11.180.000	11.180.000
Grand total	**-**	**95.480.000**

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa :

1. Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Purwokerto telah menerapkan manajemen penyaluran secara terpusat. Kebijakan-kebijakan sudah ditentukan oleh pusat namun ada sebagian kebijakan yang di atur oleh cabang tersendiri yaitu penyaluran zakat dan infak di sanggar genius bentuk penyalurannya diwujudkan melalui proses kegiatan belajar mengajar (KBM) atau bimbingan belajar terhadap anak-anak yatim dan dhuafa. Pelaksanaan manajemen penyaluran zakat dan infak di sanggar genius sudah optimal. Sanggar Genius merupakan salah satu program unggulan LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto. Program Sanggar Genius ini merupakan program binaan LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto. Sistematika kegiatan dalam program ini adalah pembinaan belajar matematika dan akhlak. Dari anak-anak sanggar mengharapkan dengan adanya program ini dapat membantu belajar dan sangat mengapresiasi dengan adanya program ini.
2. Faktor pendukung terlaksananya progam sanggar genius adalah dana zakat dan infak yang terkumpul dari para donatur, motivator yang memberikan inspirasi, motivasi dan pemberian baik materi maupun non materi. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam program sanggar genius adalah kehadiran anak-anak sanggar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka saran yang bisa diberikan adalah :

1. Bagi akademisi dan penelitian

   Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan juga bisa sebagai referensi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan terutama dalam mengelola dana menyalurkan dan ZIS

terkhusus dalam dunia Pendidikan, kesehatan, kemanusiaan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan adanya penelitian ini diharpkan dapat berperan dalam menemukan solusi dalam mengatasi permaslahan ZIS.

2. Bagi Lembaga

   Manajemen penyaluran zakat dan infak di sanggar genius sudah bagus. Namun, ada salah satu hal yang perlu diperbaiki kembali yang terkait tentang kebijakan atau peraturan yang diberlakukan dalam program Sanggar Genius. Peneliti berharap untuk kedepannya agar kebijakan yang diberlakukan dapat ditulis dengan jelas baik peraturan-peraturannya maupun sanksi yang akan diberikan kepada pelanggar. Sehingga peraturan tersebut dapat dibaca dan dipahami oleh Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam Program Sanggar Genius.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dalam proses penggalian data lebih mendalam dan spesifik lagi. Kemudian, diusahakan untuk ikut serta dalam kegiatan di setiap sanggar sehingga data yang didapatkan lebih komperhensif dan dapat menjawab segala persoalan yang sedang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

Adibah, Rosydatul. 2019. Manajemen Program Bimbingan Belajar pada Laznas Yatim Mandiri Sidoarjo *Skripsi* Surabaya.

Ana Prasetro, Adi Rully, Andriana. 2021. "Proses pembelajaran daring menggunakan media goggle meet terhadap keaktifan peserta didik"

Anggrain 2019. Performance Comparison Amil Zakat Instution On Ponorogo Toward Good Amil.

Apriansyah, Arief 2020. Analisis Manajemen Distribusi dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang.

Anggraini, Dea Putri, Taufik, Fitriyah. 2019. Pendistribusian Dana ZIS melalui Program Genius Perspektif UU No 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Yatim Mandiri Kediri.

Azis Mursal, Mesiono. 2020. "Manajemen dalam persfektif ayat-ayat al-Qur'an"

Adi la. 2022. "Pendidikan keluarga dalam perfektif islam" Jurnal Pendidikan Ar-Rashid volume 7 No. 1"

Ariyadri, Acep.2021. "Konsep pemeliharaan anak yatim perfektif al-Qur'an", Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, volume 1 No.1

Diakses dari https : www.yatimmandiri.id/pendidikan/sanggargenius di akses pada 13 mei 2023 pukul 11:30 wib

Fadhillah, Nurul. 2020. Strategi Manajemen Distribusi Islam dalam Mengatasi Krisis Ekonomi akibat Pandemi Covid-19 Volume 2 no 4.

Faisal ahmad, Hasibuan. 2022. "Pengelolaan program rumah singgah Lembaga amil zakat dompet dhuafa singgalang kota padang"

Fadhilah, Milatul. 2019. "Analisis manajemen penyaluran zakat produktif untuk modal usaha pada yatim mandiri tulungagung dan BAZNAS kota Blitar"

Gesi bahaudin, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. 2019. Manajemen dan Eksekutif Jurnal Manajemen Volume 3 no 2.

Gesi, Bahaudin 2019 Jurnal Manajemen Volume 3 No. 2.

Hidayat andi, Mukhlisin. 2020. "Analisis pertumbuhan zakat pada aplikasi zakat online di dompet dhuafa"

Halim Minanul Lukman. 2022. "Manajemen distribusi Zakat, Infak, Sedekah dalam membantu peningkatan Pendidikan anak yatim LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang"

Irawan Eko. 2019. “Analisis penyaluran dana zakat, infak dan sedekah di Lembaga amil zakat nasional Baitul maal di hidayatullah Bengkulu.”

Imron, Imron. 2019. “Analisis pengaruh kualitas produk terhadap keppuasaan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada cv meubele berkah tanggerang”

Jannah, Miftahul, Ervie Yuniarti, Rahmi. 2022. ‘‘Prinsip manajemen dalam al-qurán dan hadist’’

Kristanti, Ayu, wly mansur, agus Hendra gunawan. 2021. “Pendistribusian zakat infak shodaqoh untuk pembiayaan anak fakir miskin melalui program Pendidikan di BAZNAS kota Denpasar”

Kamila, Afifatul, Nur. 2023. “Kontribusi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)dalam bidang Pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember”.

Listiana, Dwi.2019. “Manajemen bursa kerja khusus dalam upaya peningkatan penyaluran lulusan SMK kedunia kerja”, dalam *jurnal ilmu Pendidikan*, vol.2, No.2

Muhammad, wafa, siril. 2022. “Strategi pengurus lazisnu dalam memperdayakan ekonomi masyarakat melalui pendistribusian ZIS dengan program nu”

Marsemia, Sherly 2019. Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif oleh BAZNAS Padang.

Mukaromah, Nafi. 2019. Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta 2019

Novitasari, Desmi 2019. Manajemen Pendistribusian Zakat di BAZNAS Bengkulu.

Nurnasrina P. Adiyes Putra 2021. Implementasi Pengelolaan Dana Zakat pada Bank Umum Syariah Indonesia

Nadya. Nabila. 2020. “Pemanfaatan zakat pada pelayanan kesehatan dhuafa di LAZ ibadurrahman duri”

Nasikhah Umi, Ubabuddin. 2021. “Peran Zakat, Infak dan Sedekah dalam kehidupan Jurnal ilmiah al-muttaqin volume 6, No. 1”

Prasetyo, Adi, Rully, Ana, Andriani 2021. Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Terhadap Keaktifan Peserta Didik Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Volume 4 no 2.

Purwanto teguh, dan taudlikhul afkar. 2021. “Penyaluran dana bank syariah melalui pembiayaan murabahah, istishna, dan ijarah sebelum sebelum dan selama pandemi covid 19, vol.7, No. 2

Rentasari. 2020. “Manajemen ZIS Lembaga zakat infak dan sedekah Muhammadiyah lampung”

Rahmi, Ervie yuniarti, Miftahul Jannah.2022. “Prinsip Manajemen dalam alqur’an dan hadist”

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kalitatif (Bandung: Alfabeta)

Siti Rahmah, Jumi Herlita. 2019. Manajemen Pendistribusian Zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Jurnal Ilmu Dakwah Volume 18.

Terry, R, George. 2019. Prinsip Manajemen Terij, Smith D.F.M. JAKARTA : PT BUMI AKSARA.

Wati, Wijaya, lili. 2020. “Analisis sumber dana dan penyaluran dana dalam hubungannya dengan laba bersih PT. Bank bumi putera tbk, Indonesia.”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Cabang Yatim Mandiri Purwokerto, Devisi Program, Guru sanggar dan anak-anak sanggar :
   1. Bagaimana sejarah Yatim Mandiri Purwokerto
   2. Program apasaja yang ada di Yatim Mandiri
   3. Bagaimana asal-usul terbentuknya program Sanggar Genius
   4. Bagaimana cara memperoleh dana sanggar
   5. Apa saja faktor penghambat sanggar genius
   6. Bantuan apasaja yang didapatkan anak-anak sanggar genius
   7. Apasaja kegiatan selama sanggar genius
   8. Sudah berapa lama menjadi guru di sanggar genius
   9. Apakah dengan adanya sanggar ini dapat membantu anak-anak
   10. Apa harapan kedepannya untuk anak sanggar itu sendiri
   11. Bagaimana cara meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar

B. Anak-anak Sanggar Genius
   1. Pelajaran apa yang adik tidak bisa pada waktu di sekolah
   2. Darimana adik tau informasi tentang sanggar genius ini
   3. Bagaiaman rasanya belajar di sanggar genius

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Hasil wawancara dengan Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto, Staf Program, Guru Sanggar dan anak sanggar

1. Informan : Ahmad Mujib
   Jabatan : Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto
   Hari/Tanggal : Senin/21-Agustus-2023

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya Yatim Mandiri?	Awal mula berdirinya LAZNAS Yatim Mandiri berasal dari Surabaya, dimana pada saat itu mengalami kegelisahan antara beberapa orang aktivis panti asuhan diantara Sahid Haz, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam, dan Moch Hasyim. Mereka prihatin banyaknya anak-anak panti yang kurang mampu menyekolahkan anak binaannya sampai perguruan tinggi atau mencarikan tenaga kerja. Maka pada tahun 1994 dibentuklah YP3IS (Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan. Dimana Yayasan tersebut berkembang pesat dandi tahun 2016 YP3IS di ubah menjadi Yatim Mandiri dan telah diresmikan oleh SK .KEMENAG. RI NO. 185 tahun 2016.
2.	Program apa saja yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto?	Kami membagi program-program kedalam beberapa bagian diantaranya: a. Pendidikan : Sanggar Al-Qur'an, Sanggar Genius, kampus kemandirian, Insan Cendikia Mandiri Boarding School (ICMBS), Rumah Kemandirian, Beasiswa Yatim Mandiri, Alat Sekolah Ceria (ASA). b. Pemberdayaan: Mandiri Enterpreneur Center, Kampung Mandiri, Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

		c. Kesehatan: Kacamata, Ibu dan balita sehat, Kampung sehat mandiri, Layanan sehat mandiri, Yatim berseri (periksa gigi gratis), Mobil sehat dan layanan Ambulance, Khitan Massal. d. Kemanusiaan: Bedah Rumah, Bantuan Langsung Mustahik, Yatim Mandiri Peduli Bencana (YMPB). e. Dakwah: Kursus AlQur'an, Pengiriman dai, Safari dai. f. Super Gizi Al-Qur'an. g. Wakaf: Wakaf manfaat, dan wakaf produktif.
3.	Bagaimana asal-usul terbentuknya program Sanggar Genius?	Asal-ususl terbentuknya sanggar genius sendiri karena atas keprihatinan anak-anak yatim dan dhuafa dalam pendidikan yang tidak ada yang membina, tidak ada yang menyantuni, tidak ada yang mengarahkan maka dengan adanya sangga genius ini diharapkan dapat memadai dalam pendidikannya melalui bimbel secara gratis

2. Informan : Faiz Mujawidin

   Jabatan : Devisi Program LAZNAS Yatim Mandiri Purwokrto

   Hari/Tanggal : Senin/07- Agustus-2023

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana memperoleh dana sanggar?	Sanggar genius memperoleh dana dari donatur Yatim Mandiri, dari dana ZIS Masuk ke LAZNAS Yatim Mandiri pusat setelah itu kita salurkan. Dan dana Infak itu dianggarkan untuk kegiatan sanggar sedangkan untuk kajian sanggar itu sendiri setiap tahun gaji guru sanggar 40 ribu dikali 12 bulan sedangkan untuk guru sanggar Al-Qur'an 30 ribu dikali 12 bulan. Selain itu terdapat juga sewa tempat Sanggar genius sebesar 50 ribu per bulan dan untuk kegiatan pembinaan guru sanggar kurang lebih satujuta rupiah.
2.	Bantuan apa saja yang didapatkan anak-anak sanggar genius?	Bantuan yang diberikan berupa bantuan beasiswa, alat sekolah
3.	Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan sanggar?	Skilogo dalam orang Indonesia itu gratis terkadang menyepelekan masalah terbesar dalam sanggar adalah kehadirian anak-anak yang tidak bisa konsisten dan terdapat antuasian anak-anak yang semangatnya kurang soalnya kegiatan sanggar tidak di pungut biaya sehingga dapat menyepelekan.

3. Informan : Indah Riski

   Jabatan : Guru Sanggar genius

   Hari/Tanggal : Selasa/08-Agustus-2023

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa menjadi guru sanggar genius?	Saya gabung menjadi guru sanggar geius pada tahun 2020 akhir berhubung pada tahun 2020 ada covid-19 saya mulai aktif dalam kegiatan kbm itu pada tahun 2021.
2.	Apakah dengan adanya sanggar genius dapat membantu anak-anak?	Di sanggar genius sendiri lebih utama di pelajaran matematika walaupun ada pelajaran lain seperti akhlak dan pengetahuan tetapi sebagai tambahan saja. Dengan adanya sanggar ini dapat membantu anak-anak dalam belajar matematika karena matematika adalah raja ilmu pengetahuan dengan kita sudah menguasai pelajaran matematika pelajaran yang lain-nya dapat mengikuti dan slaras dengan fungsi sanggar genius itu sendiri untuk memperdayakan guru-guru serta menjadikan pemahaman anak-anak terkait matematika itu sehingga pola piker dan daya analitas anak-anak itu dalam berkembang dalam matematika
3.	Apa harapan guru sanggar untuk anak-anak sanggar?	Untuk anak-anak itu sendiri bisa berkembang yang tadinya tidak tau menjadi tau ataupun yang sudah tau levelnya lebih naik lagi karena di sanggar genius terdapat level-levelnya levelnya dari A sampai J dari pengenalan angka itu apa sampai dengan matematika yang tingkat komplektifitas lebih tinggi itu harapannya anak-anak dapat berkembang dan menerima manfaat dari sanggar genius ini

4.	Bagaimana cara meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar?	Sebelum melakukan kegiatan sanggar genius membangun mood anak-anak terlebih dahulu dengan slogan “apakabar anak genius hari ini” kemudian tanya kabar, tanya pulang sekolah jam berapa ketika anak-anak sudah respon dengan ucapan kita baru di mulai pembelajaran sanggar
5.	Apa saja kegiatan selama sanggar berlangsung?	Kbm berlangsung selama 90 menit sebelum kbm di mulai salam, icebriking review dan doa penutup, mereka belajar menggunakan buku modul yang di sediakan dari LAZNAS Yatim Mandiri, di modul tersebut terdapat level-levelnya dari A-J itu dari guru sanggar tidak memandang dari kelas berapa tetapi memandang dari tingkat kemampuan anak. Harapan adanya sanggar ini dapat membackup kemampuan anak-anak disekolah.

4. Informan : Fani Dafiniyatul Ulum
   Jabatan : Guru Sanggar Genius
   Hari/Tanggal : Kamis/10-Agustus-2023

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama menjadi guru genius?	Saya menjadi guru sanggar genius sejak tahun 2018 sampai sekarang kurang lebih sudah 5 tahun lebih
2.	Apakah dengan adanya sanggar ini dapat membantu anak-anak?	Sangat membantu anak-anak sanggar, awal adanya sanggar itu dapat mengembangkan akhlak anak, selain akademiknya mungkin lewat dengan 2hal yaitu matematika dan Al-Qur'an karena matematika isi atau subtansinya itu logisdengan harapan anak-anak sanggar dapat berpikir secara logis atau runtut dalam menyelesaikan masalahnya.
3.	Apa harapan kedepannya untuk anak-anak sanggar itu sendiri?	Harapan kita anak-anak kedepannya menjadi anak-anak yang cerdas dari emosionalnya konitifnya, dari akhlaknya, menjadi anak yang santun dan tangguh karena basic anak itu ada yang di tinggal ayahnya ada yang di tinggal ibunya adayang masih keduanya tapi terkendala di ekonomi menengah kebawah
4.	Bagaimana cara meningkatkan semangat belajar anak?	Di sanggar itu setiap anak prakteknya berbeda-beda untuk meningkatkan semangat belajar anak itu dari guru sanggarnya terlebih dahulu, guru harus lebih semangat ingaat tujuan mengajar itu untuk apa terus prakteknya di sanggar memiliki banyak cara juga dari sisi biar anak-anak semangat berangkat mungkin bisa di fariasi dengan yang baru tidak belajar modul saja bisa di ganti dengan

		cerita motivasi dari tokoh inspiratif atau tokoh muslim, tidak hanya itu saja bisa dilakukan diskusi terbuka karena anak-anak itu apalagi di usia SD atau MI itu akan di ingat tentang guru itu seberapa banyak ilmu yang diberikan tetapi yang akan di ingat itu seberapa banyak perhatian yang diberikan anak-anak tersebut
5.	Apa saja kegiatan selama sanggar berlangsung?	Kbm berlangsung selama 90 menit sebelum kbm dimulai salam terlebih dahulu, icebriking, review dan doa penutup, mereka belajar menggunakan modul yang disediakan dari LAZNAS Yatim Mandiri di modul tersebut terdapat level-levelnya dari A-J itu dari guru sanggar tidak memandang dari keals berapa tetapi memandang dari tingkat kemampuan anak. Harapan adanya sanggar ini dapat membackup kemampuan anak-anak disekolah.

5. Informan : Akmal Azzikro Arifin

   Hari/Tangal : Selasa/08-Agustus-2023

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelajaran apa yang tidak bisa di sekolah?	Saya mengalami kesusahan di sekolah pada pelajaran matematika
2.	Darimana adik tau informasi tentang sanggar genius ini?	Saya mendapatkan informasi tentang sanggar genius dari temen-temen sekolah saya
3.	Bagaimana rasanya belajar di sanggar genius?	Saya sangat senang dapat belajar di sanggar genius karena memiliki banyak teman dan sekarang saya sudah bisa mengerjakan matematika.

6. Informan : Diki Purnomo

   Hari/Tanggal : Selasa/08-Agustus-2023

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelajaran apa yang tidak bisa di sekolah?	Saya mengalami kesusahan di sekolah pada pelajaran matematika
2.	Darimana adik tau informasi tentang sanggar genius ini?	Saya mengetahui tentang sanggar genius ini dari tetangga rumah saya
3.	Bagaimana rasanya belajar di sanggar genius?	Saya sangat senang senang dapat belajar di sanggar genius karena sekarang saya bisa pelajaran matematika dan di sanggar genius saya bisa belajar cara mengontrol emosi.

Lampiran 3

DOKUMENTASI

Pembinaan Guru Sanggar
Yatim Mandiri Purwokerto

Panduan Guru Genius

LAZNAS YATIM MANDIRI PURWOKERTO

Jl Sunan Ampel No 18 B, Tambaksogra, Sumbang, Banyumas
Telp 0281 6511 267 | Hp 0895 3011 5540

Yatim Mandiri

SURAT KETERANGAN

No : 001/YYM-MHS-PWT/1023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Faiz Mujawidin
Jabatan	: Kepala Cabang
Alamat	: Perumahan Adhiyaksa Blok O-11, Karanggintung, Sumbang, Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama	: Siti Nur Faizah
Nim	: 1917204015
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Manajemen Zakat dan Wakaf

Adalah benar-benar mahasiswa dari UIN Saifuddin Zuhri yang telah melaksanakan penelitian atau observasi untuk penyusunan skripsi yang berjudul **"Manajemen Pendistribusian dana Infak di Sanggar Genius(Studi kasus LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto)"**

Demikian surat ini dibuat dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Oktober 2023

Hormat saya,

Yatim Mandiri

Faiz Mujawidin

Kepala Cabang Purwokerto

No	Nama Siswa Sanggar Karanglewas	Status siswa
1.	Syifa	Yatim
2.	Afiqah	Yatim
3.	Kinan	Yatim
4.	Aevi	Yatim
5.	Zefika	Yatim
6.	Putri	Yatim
7.	Adel	Yatim
8.	Baim	Yatim
9.	Haykal	Yatim
10.	Annisa	Dhuafa
11.	Innara	Dhuafa
12.	Naila	Dhuafa
13.	Qiara	Dhuafa
14.	Habibi	Dhuafa
15.	Ziggy	Dhuafa

Tabel 4 Data anak Sanggar Genius Purwokerto

No	Nama Siswa Sanggar Bantarwuni	Status Siswa
1.	Arina	Yatim
2.	Nindy	Yatim
3.	Sila	Yatim
4.	Candra	Yatim
5.	Rasya	Yatim
6.	Lintang	Dhuafa
7.	Vio	Dhuafa
8.	Fahrul	Dhuafa
9.	Nafisa	Dhuafa
10.	Bening	Dhuafa
11.	Puji	Yatim

NO	Nama Siswa Sanggar Ledug	Status Siswa
1.	Dara	Yatim
2.	Vania	Yatim
3.	Rafa	Yatim
4.	Salsabila	Yatim
5.	Dukha	Yatim
6.	Iqbal	Yatim
7.	Naizar	Yatim
8.	Zio	Yatim
9.	Kenzie	Yatim
10.	Nana	Dhuafa
11.	Amel	Dhuafa
12.	Cemara	Yatim
13.	Adrian	Yatim
14.	Panji	Yatim
15.	Yasmin	Yatim

NO	Nama Siswa Sanggar Kaliori	Status Siswa
1.	Alifah	Dhuafa
2.	Alya	Dhuafa
3.	Sahrul	Yatim
4.	Fahri	Yatim
5.	Selvia	Yatim
6.	Aisyifa	Yatim
7.	Durotul	Yatim
8.	Faiz	Yatim
9.	Azizah	Yatim
10.	Alfi	Yatim
11.	Abdul	Yatim
12.	Fatan	Yatim

NO	Nama Siswa Sanggar Tambaksogra	Status Siswa
1.	Hanifah	Dhuafa
2.	Kila	Dhuafa
3.	Ghina	Dhuafa
4.	Nida	Yatim
5.	Khansa	Yatim
6.	Indi	Dhuafa
7.	Iken	Yatim
8.	Dita	Yatim
9.	Dora	Yatim
10.	Najah	Dhuafa
11.	Panesa	Yatim
12.	Ifa	Dhuafa
13.	Imel	Dhuafa
14.	Jennie	Yatim
15.	Khayla	Yatim
16.	Novanda	Dhuafa

NO	Nama Siswa Sanggar Asrama YM	Status Siswa
1.	Saka	Yatim
2.	Lutfi	Yatim
3.	Arfa	Yatim
4.	Diki	Yatim
5.	Reza	Yatim
6.	Fadhil	Dhuafa
7.	M.Riski	Dhuafa
8.	Riski	Dhuafa
9.	Zain	Dhuafa

10.	Zaki	Dhuafa

NO	Nama Siswa Sanggar Sikampuh	Status Siswa
1.	Arsya	Yatim
2.	Azzam	Yatim
3.	Radit	Yatim
4.	Arkha	Dhuafa
5.	Zalika	Dhuafa
6.	Ibnu	Yatim
7.	Najwa	Yatim
8.	Ayumi	Yatim
9.	Rahma	Yatim
10.	Ilham	Yatim
11.	Afkar	Yatim
12.	Amanda	Yatim

NO	Nama Siswa Sanggar Danaraja	Status Siswa
1.	Aziz	Yatim
2.	Ardin	Yatim
3.	Fajar	Yatim
4.	Gita	Yatim
5.	Rizki	Yatim
6.	Aulia	Dhuafa
7.	Zahro	Dhuafa

NO	Nama Siswa Sanggar Datar	Status Siswa
1.	Asla	Yatim
2.	Alisya	Dhuafa
3.	Risqika	Dhuafa

4.	Raafa	Dhuafa
5.	Nelsa	Dhuafa
6.	Difa	Dhuafa
7.	Jenita	Yatim
8.	Adnan	Dhuafa
9.	Lareina	Dhuafa
10.	Tifani	Yatim
11.	Bella	Yatim

NO	Nama Siswa Sanggar Rejasari	Status Siswa
1	Aya Silvia Mega	Yatim
2	Muhammad Faidan Hibatullah	Dhuafa
3	Muhammad Nur Khamadi	Dhuafa
4	Rizky Lukito	Dhuafa
5	Habibi	Dhufa
6	Rahma	Yatim
7	May	Yatim
8	Aldi	Dhuafa
9	Ivan	Yatim
10	Qori	Yatim
11	Aisyah	Dhuafa

NO	Nama Siswa Sanggar Pandak	Status Siswa
1.	Rafka	Yatim
2.	Rifki	Yatim
3.	Bagus	Yatim
4.	Dafa	Yatim
5.	Fabian	Dhuafa
6.	Bintang	Dhuafa

7.	Aira	Dhuafa
8.	Gina	Dhuafa
9.	Vanesha	Dhuafa
10.	Aqela	Dhuafa
11.	Putri	Dhuafa
12.	Rachel	Yatim
13.	Mesya	Dhuafa
14.	Novi	Dhuafa
15.	Kiki	Dhuafa
16.	Andreani	Yatim
17.	Adeeva	Yatim

NO	Nama Siswa Sanggar Kutasari	Status Siswa
1.	Rafi	Dhuafa
2.	Tama	Yatim
3.	Ardi	Yatim
4.	Hanum	Yatim
5.	Amira	Yatim
6.	Salsa	Yatim
7.	Aqiila	Dhuafa
8.	Dinda	Yatim
9.	Devin	Yatim
10.	Jihan	Yatim
11.	Alfathan	Yatim
12.	Resi	Yatim
13.	Al Ghazali	Yatim

NO	Nama Siswa Sanggar Mersi	Status Siswa

1	Adella Sari G	Yatim
2	Choirunnisa F	Yatim
3	Davian Firzatullah	Yatim
4	Dheco Octo P	Yatim
5	Dimas Rizky A	Yatim
6	Fathur Rohman M	Yatim
7	Hasnabila T	Yatim
8	Kanaya Divya A	Yatim
9	Keklin Primanesa	Yatim
10	M. Mikail Zuama	Yatim
11	M. Zidan Annafi	Yatim
12	Nabilla Az-Zahra J. P	Yatim
13	Rizki Gomes A P	Yatim
14	Selvi Satya Anjany	Yatim
15	Zeevana Noor Aziza	Yatim
16	Shifaul Jannah	Yatim
17	Nabilah Lathifah P	Yatim

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : SITI NUR FAIZAH
2. NIM : 1917204015
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 23 April 1999
4. Alamat Rumah : Jatilawang, Kedungwringin RT 03 RW 01
5. Nama Orang Tua

   Nama Ayah : Ahmad Nurhadi

   Nama Ibu : Soimah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD Negeri 02 Kedungwringin, 2010
   b. MTS Ma'arif NU 1 Jatilawang, 2013
   c. MA Al Falah Jatilawang, 2016
   d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023

C. Pengalaman Pribadi

a. Pramuka
b. Relawan Yatim Mandiri Purwokerto

Purwokerto, 27 September 2023

SITI NUR FAIZAH